

**PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA  
SLTP NEGERI I KARANGMONCOL  
PURBALINGGA**



**S K R I P S I**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

Nama : SITI SYAMSIYATI  
N I M : 97 266 060  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2000**

PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA  
SLTP NEGERI I KARANGMONCOL PURBALINGGA

*Skripsi*

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Purwokerto untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Agama

N A M A : SITI SYAMSIYATI  
N I M : 97 266 060  
JURUSAN : TARBIYAH  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
/EKSTENSI

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO

2000

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 7 Exemplar.

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Saudara Siti Syamsiyati

Purwokerto, 3 Januari 2000

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

setelah membaca, memeriksa, mengoreksi dan membimbing serta mengadakan perbaikan seperlunya dari skripsi saudara :

Nama : Siti Syamsiyati

NIM : 97. 266.060.

Judul : PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA SISWA SMP NEGERI I KARANGMONCOL

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas telah memenuhi syarat untuk dipertanggung-jawabkan dalam munaqosah.

Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Mohammad

NIP. 150.058.709



DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N )

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi Saudari : Siti Syamsiyati  
N i m : 97.266.060  
Jurusan : Tarbiyah  
Dengan Judul : Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan  
Agama Islam Pada Siswa SLTP Negeri I  
Karangmoncol Purbalingga


Telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto pada tanggal 26 Januari 2000. Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir Program Strata I (S 1) guna memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Tarbiyah.

Purwokerto, 26 Januari 2000

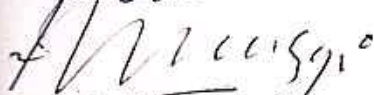
Sidang Dewan Munaqsyah

Ketua Sidang




  
Drs. H.M Muchjiddin D.  
Nip. 150110488


Penguji I

  
Drs. H.A Moeghofif  
Nip. 150071118

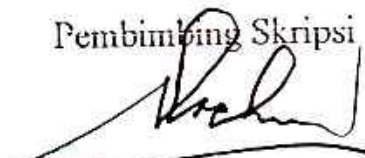
Sekretaris Sidang

  
Drs. Munjin  
Nip. 150253871

Penguji II

  
Drs. Sukemi Ismail  
Nip. 150177456

Pembimbing Skripsi

  
Drs. H. Mochammad  
Nip. 150058709

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ... (التحريم)

Artinya : "Hai Orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka ..." ( Q.S. At-Tahrim :6 )<sup>1</sup>

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta
2. Suami tercinta
3. Anak-anak ku tersayang
4. Teman-teman senasib dan seperjuangan

## KATA PENGANTAR

لَمَّا هَدَى اللَّهُ الَّذِي هَدَىْنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَىْنَا اللَّهُ - اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مِنْ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِينَ الْمُحَجِّزِينَ

Segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam, sholawat dan salam semoga tetap pada junjungan kita nabi besar Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya.

Atas berkat rahmat Allah Swt penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul " PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA-ISLAM PADA SISWA SLTP NEGERI I KARANGMONCOL ".

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini kemungkinan masih terdapat beberapa kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis merasa banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran dari beberapa pihak. Untuk itu maka tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs.H.M.Muchjidin Dimiyati, Ketua STAIN Purwokerto.
2. Ibu Dra.Hj.Mahmudah, Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Bapak Drs.Munjin, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
4. Bapak Drs.H.Mochammed, dosen pembimbing, yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan kebijakannya.
5. Bapak Drs.Asdlori, Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
- 6 ...

5. Bapak Drs. Aslori, Sekretaris Jurusan Tarbiyah STADN Purwokerto.
6. Bapak Drs. M. Iryad, Ketua Program Studi Pendidikan agama Islam - STADN Purwokerto.
7. Bapak Drs. Fadloli, Kepala SMP Negeri 1 Karangrengcol.
8. Bapak dan Ibu guru serta staf tata usaha SMP Negeri 1 Kr. rengcol.
9. Semua torcinta yang telah memberikan dukungan sepenuhnya baik yang berupa moril maupun materil sehingga skripsi ini ~~tidak~~ terselesaikan.
10. Kepada semua pihak yang torcokait dalam membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya atas segala bantuan dan amal baik dari semua pihak yang dilandaai keikhlasan akan maudapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amin.

Purwokerto, 21 Desember 1999

Penulis



Siti Syamsiyati

NIM. 97266160

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Nota Pembimbing .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Motto dan Persembahan .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Lampiran .....	ix

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	10

### BAB II : KONSEP PERHATIAN ORANG TUA

A. Perhatian Orang Tua .....	12
1. Pengertian Perhatian .....	12
2. Macam-macam Perhatian .....	13
3. Beberapa Hal Perlu Diperhatikan Sehubungan Dengan Perilaku .....	16
4. Karakter-karakter Yang Mempengaruhi Perilaku .....	18
B. Orang Tua .....	20
1. Kedudukan dan Tanggungjawab Orang Tua Terhadap Anak .....	20

2. Orang Tua Sebagai Pendidik .....	23
3. Orang Tua Sebagai Pelindung .....	25
4. Orang Tua Sebagai Pengemban Amanat .....	29
C. Prestasi Belajar .....	32
1. Pengertian .....	32
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	34
D. Pengaruh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar .....	37
 <b>BAB III : LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum SLTPN I Karangmoncol .....	39
1. Tinjauan Secara Historis .....	39
2. Letak dan Geografis .....	40
3. Struktur Organisasi Sekolah .....	41
4. Keadaan Pendidik, Anak Didik dan Karyawan .....	42
5. Sarana dan Prasarana .....	48
B. Penyajian Data .....	48
C. Analisa dan Penafsiran Data .....	50
D. Prestasi Belajar .....	61
 <b>BAB IV : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran-saran .....	62
C. Kata Penutup .....	63

## DAFTAR TABEL

1. Tabel I : Struktur Organisasi SLTPN I Karangmoncol
2. Tabel II : Daftar Guru SLTPN I Karangmoncol
3. Tabel III : Daftar Guru Agama Islam SLTPN I Karangmoncol
4. Tabel IV : Daftar Jumlah Siswa
5. Tabel V : Struktur Organisasi SLTPN I Karangmoncol
6. Tabel VI : Daftar Sarana dan Prasarana
7. Tabel VII : Daftar Sampel
8. Tabel VIII : Tanggapan Siswa Terhadap Pendidikan Agama Islam
9. Tabel IX : Perhatian Siswa ketika Mengikuti Pendidikan Agama Islam
10. Tabel X : Pengakuan Siswa Terhadap Manfaat Pendidikan Agama Islam
11. Tabel XI : Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam
12. Tabel XII : Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Belajar Pendidikan Agama Islam
13. Tabel XIII : Sikap Orang Tua Ketika Nilai Pendidikan Agama Islam Kurang Memuaskan
14. Tabel XIV : Kelengkapan Fasilitas Anak Belajar Pendidikan Agama Islam
15. Tabel XV : Kelengkapan Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
16. Tabel XVI : Tentang Tempat Belajar Pendidikan Agama Islam
17. Tabel XVII : Kedisiplinan Waktu Belajar Pendidikan Agama Islam

18. Tabel XVIII : Perhatian Orang Tua Terhadap Waktu Belajar Pendidikan Agama Islam
19. Tabel XIX : Pengawasan Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Belajar Pendidikan Agama Islam
20. Tabel XX : Motivasi Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Belajar Pendidikan Agama Islam
21. Tabel XXI : Perhatian Orang Tua Untuk Membantu Kesulitan Belajar
22. Tabel XXII : Perhatian Orang Tua Ketika Siswa Tidak Belajar Pendidikan Agama Islam

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN

1. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi.
2. Pengantar Kesiediaan Pembimbing Skripsi.
3. Rekomendasi ( Seminar Rencana Skripsi ).
4. Surat Keterangan Lulus Seminar.
5. Permohonan Ijin Riset Individual.
6. Surat Rekomendasi Research/Survey dari BAPPEDA Tingkat I Jawa Tengah.
7. Surat Ijin Penelitian dari Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah.
8. Pemberitahuan Tentang Pelaksanaan Research / Survey dari Kantor Sosial Politik Kabupaten Purbalingga.
9. Pemberitahuan Tentang Pelaksanaan Research / Survey/ Penelitian / PKL dari BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.
10. Surat Pemberitahuan Penelitian dari Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Purbalingga ke SLTP Negeri I Karangmoncol.
11. Surat Perintah Melaksanakan Tugas Riset Individual - dari STAIN Purwokerto.
12. Soal Angket Yang dilaksanakan oleh siswa.
13. Daftar Riwayat Hidup Penulis.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lembaga kesatuan masyarakat terkecil yang secara kodrati berkewajiban mendidik anaknya. Pendidikan keluarga dilaksanakan secara tradisional, turun-temurun, yang lama-kelamaan kemajuan pendidikan tersebut yang dilaksanakan keluarga, sangat tergantung kepada kemampuan keluarga menerima pengaruh lingkungan masyarakatnya.

Dengan perkembangan zaman yang lebih maju, pendidikan tidak hanya menjadi kebutuhan keluarga melainkan juga dibutuhkan oleh masyarakat. Maka masyarakat ikut andil dalam kewajiban mendidik, dengan maksud untuk bersama-sama meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena pentingnya arti pendidikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka negara bertanggung-jawab pula di dalam masalah pendidikan ini..

Keluarga adalah salah satu pusat pendidikan, lembaga non formal tempat berlangsungnya pendidikan. Bahkan keluarga sebagai pusat pendidikan yang alamiah dibanding dengan pusat pendidikan lainnya dan diperkirakan pendidikan di keluarga berlangsung penuh dengan kewajaran. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama, tempat anak didik pertama kali menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya atau anggota keluarganya. Di dalam keluarga inilah tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian anak didik pada usia

yang paling muda, karena pada usia ini anak lebih peka terhadap pengaruh dari pendidiknya (orang tuanya dan anggota keluarganya). Anak pertama sekali berkenalan dengan ibu dan ayah serta saudara-saudaranya, melalui perkenalan itulah terjadinya suatu proses pengetahuan dan penanaman nilai-nilai serta apa saja yang hidup dan berkembang di dalam keluarga. Segala yang diterima pada proses awal itu akan menjadi referensi bagi perkembangan kepribadian anak. Di sinilah keluarga dituntut untuk bisa merealisasikan nilai-nilai yang positif sehingga terbina kepribadian anak yang baik.

Sebagaimana termaktub dalam dalam Undang-Undang Tentang sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah :

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang berpengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. ( UU RI No. 2 Th. 1989)

Kesadaran orang tua dalam pendidikan anak akan sangat membantu keberhasilan pendidikan anaknya, karena pada dasarnya yang pertama kali dialami oleh anak adalah pendidikan dari orang tua atau keluarga. Imam Barnadib menyebutkan ada tiga hal yang menentukan tanggung jawab pendidikan anak yaitu :

1. Hubungan anak dengan orang tua, (anak dan ayah Ibu). Disinilah anak menjadi tanggung jawab pendidikan ayah dan ibunya.

2. Hubungan anak dengan pengganti orang tua, apabila orang tua sudah tidak ada lagi, dan menjadi penanggung jawab pengganti orang tuanya.
3. Hubungan anak dan pendidikan karena jabatan. Murid menjadi tanggung-jawab pendidik (guru). (Imam Barnadib. 1993:39)

Anak-anak hari ini adalah orang dewasa di masa depan. Mereka akan memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang cukup besar sebagaimana seperti layaknya kehidupan orang-orang dewasa pada umumnya. Hubungan orang tua yang efektif dan penuh tanggung jawab dengan didasari kasih sayang yang tulus, menyebabkan anak-anaknya akan dapat dan mampu mengembangkan aspek-aspek kegiatan manusia pada umumnya, yakni kegiatan yang bersifat individual, kegiatan sosial dan kegiatan keagamaan.

Orang tua harus bisa memperhatikan perkembangan anak-anaknya, hal ini dimaksudkan agar di dalam memberikan pelajaran dan pengajaran terhadap anaknya dapat sesuai dengan perkembangan jiwa dan fisik anak. Orang tua harus obyektif, tidak boleh terlalu melindungi dan membiarkan anaknya.

Prof. Dr. Imam Barnadib berpendapat :

“..... Orang tua harus memperhatikan kehidupan sekolah anaknya. Orang tua harus memberi waktu yang longgar kepada anaknya untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan sekolah dan diawasi seperlunya (Imam Barnadib. 1993:122).

Lemabaga pendidikan adalah kelanjutan dari pendidikan keluarga yang sifatnya membantu meringankan beban orang tua dalam mendidik anak. Kebutuhan hidup manusia sangatlah banyak dan kebutuhan itu tidak akan terpenuhi dengan

sendirinya tapi harus dicari. Dengan demikian orang tua akan mempercayakan anaknya kepada guru/pendidik di sekolah untuk mendidik anaknya dengan baik.

Dari latar belakang di atas, maka dapat dimengerti bahwa kedudukan orang tua di dalam pendidikan sangat besar, dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa keberhasilan siswa di dalam meraih prestasi belajar, orang tua mempunyai peran yang sangat besar dan sangat berpengaruh di dalamnya.

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari Latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

1. Orang tua adalah pendidik utama dan pertama, maka orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan anak
2. Perhatian orang tua terhadap anaknya pada pendidikan Agama Islam di sekolah kurang mendapatkan perhatian yang serius.

### **C Pembatasan dan Perumusan Masalah.**

#### **1. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya ruang lingkup pembahasan dan duplikasi istilah, maka penulis akan memberikan batasan-batasan istilah pada judul :

**“PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA SISWA SLTP NEGERI I KARANGMONCOL PURBALINGGA  
TAHUN 1999”**

#### **a. Perhatian .**

“ Suatu reaksi umum yang dilakukan oleh organisme dan kesadaran seseorang” (M. Khasan A. Qohar, dkk. Tt:190)

Yang penulis maksudkan adalah suatu aktivitas yang dilaksanakan dengan sengaja , dalam hal ini adalah reaksi atau aktivitas yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya.

b. Orang tua

“Orang yang mengemban kewajiban untuk membiaya dan memelihara anak sampai ia mampu berdiri sendiri (Muhammad Nur Syam, 1985: 43 ). Yang penulis maksudkan disini adalah orang yang mengasuh dan membimbing anak.

c. Pendidikan Agama Islam

Menurut Dra. Zuhairini dkk. mendefinisikan bahwa pendidikan agama adalah merupakan usaha-usaha secara sistematis dan fragnatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.(Zuhairini ,dkk. 1983:87)

Menurut pengertian di atas jelas bahwa yang dimaksud pendidikan agama di sini adalah pendidikan agama Islam dan berhubungan dengan agama yang ada di dunia ini khususnya di Indonesia yang banyak macamnya, maka disini dibatasi pada satu agama yaitu agama Islam.

Perlu ditegaskan lagi bahwa pendidikan agama yang diberikan di sekolah adalah merupakan mata pelajaran terpenting yang harus diberikan kepada anak,

bagaimana telah dijelaskan dalam Tap MPR No. II/MPR/1993, bahwa pendidikan agama dimasukkan dalam kurikulum yang harus diajarkan kepada anak mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

## 2. Permasalahan

Permasalahan yang penulis ajukan dalam skripsi ini adalah:

Bagaimanakah perhatian orang tua terhadap pendidikan agama Islam pada siswa SLTP Negeri I Karangmoncol ?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan antara lain:

- a. Ingin mengetahui bagaimanakah perhatian orang tua terhadap pendidikan agama Islam pada siswa SLTP Negeri I Karangmoncol
- b. Ingin memperoleh data penelitian yang diajukan kepada STAIN Purwokerto
- c. Ingin melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yang berupa penelitian ilmiah.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan menyusun skripsi dalam rangka mengakhiri studi pada STAIN Purwokerto

- b. Sebagai bahan masukan bagi semua guru SLTP Negeri I Kerangmoncol, untuk lebih bisa mengevektivitaskan cara mendidik siswanya untuk meraih prestasi belajar yang baik lagi
- c. Memberi masukan kepada Perpustakaan *Pustaka STAIN* Purwokerto yang berupa hasil penelitian untuk menambah bahan pustaka
- d. Bermanfaat bagi para pembaca untuk mengetahui penelitian ini.

## E. Metode Penelitian

### 1. Metode penetapan subyek penelitian

#### a. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di SLTPN I Karangmoncol Purbalingga, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- 1). SLTP Negeri I ini memiliki fasilitas yang memadai baik yang berkaitan dengan administrasi maupun teknik edukasi.
2. SLTP Negeri ini memiliki jumlah siswa yang representatif untuk dijadikan populasi penelitian
3. Di SLTP Negeri ini belum ada yang meneliti sebagaimana penelitian penulis.

#### b. Populasi dan sampel

##### 1. Populasi

“Populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak *digeneralisasikan*, disebut populasi atau universe (Sutrisno Hadi.1991:70)

Maka populasi pada penelitian ini ialah keseluruhan jumlah siswa yang ada di SLTP Negeri I Karangmoncol kabupaten Purbalingga tahun ajaran 1999 yang berjumlah 844, siswa dengan perincian kelas I berjumlah 286, kelas II berjumlah 281 dan kelas III berjumlah 277. menjadi obyek penelitian.

#### b. Sampel

“Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian-bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian” (Gorys Karaf. 1984:162)

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 10 % yaitu dibulatkan menjadi 84 siswa dari jumlah siswa yang ada di SLTP Negeri I Karangmoncol kabupaten Purbalingga yang menjadi obyek penelitian.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Observasi

“ Adalah pengamatan langsung kepada suatu obyek yang diteliti “

(Suharsimi Arikunto.1991:26)

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan umum siswa dan gedung sekolah SLTP Negeri I Karangmoncol kabupaten Purbalingga serta data-data lain yang bisa memperkuat hasil penelitian.

b. Interview

Adalah " Sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara " (Sutrisno Hadi.1991 :158)

Dengan metode ini diharapkan mendapatkan adanya data baik yang berkaitan dengan keadan SLTP Negeri I Karangmoncol Purbalingga, siswa, orang tua dan atau data yang lainnya yang dapat membantu penelitian ini.

c. Angket

Adalah " Metode pengumpulan data dengan jalan mengajukan daftar pertanyaan yang dikirimkan langsung kepada orang yang dimintai pendapatnya, keyakinannya, atau diminta untuk menceritakan keadaannya sendiri " (Sutrisno Hadi.1991:158)

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang perhatian orang tua terhadap siswa di SLTP Negeri I Karangmoncol Kabupaten Purbalingga

d. Dokumentasi

"Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Sehingga dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya" (Sutrisno Hadi. :158).

Dimaksudkan dengan metode ini untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa/indek prestasi (IP) siswa yang menjadi obyek penelitian.

### 3. Metode Analisa Data

Dalam menganalisa data penulis memakai analisa kuantitatif, yaitu analisa statistik sederhana untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket yang penulis berikan kepada responden, untuk itu penulis menggunakan rumus:

$$P : \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P : Persentase

F : Frekwensi yang sedang dicari persentasenya

N : number of Cases (Anas Sudjono, 1981:40-41)

#### G. Sistematika Pembahasan

Supaya isi skripsi bisa mudah difahami dan sistematis dari halaman judul dan kelengkapan lainnya maka diperlukan adanya sistematika penulisan.

Secara garis besar skripsi ini tersusun menjadi empat bab yaitu :

Bab I Pendahuluan.

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II KONSEP PERHATIAN ORANG TUA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai Perhatian Orang Tua, yang meliputi :

- a) Pengertian perhatian, macam-macam perhatian dan faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian.
- b) Kedudukan dan tanggung jawab orang tua terhadap anak, orang tua sebagai pendidik, orang tua sebagai pelindung, orang tua sebagai pengemban amanat.

### Baba III Laporan Hasil Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan tentang Gambaran Umum SLTPN I Karangmoncol Purbalingga, yang meliputi tinjauan secara historis, letak dan keadaan geografis, struktur organisasisekolah,keadaan pendidik anak didik dan karyawan, sarana dan prasarana,penyajian dan analisa data serta penafsiran data

### Bab IV Penutup.

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup

Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## BAB II KONSEP PERHATIAN ORANG TUA

### A. PERHATIAN ORANG TUA

#### 1. Pengertian Perhatian.

Di dalam menguraikan tentang arti dari kata perhatian, penulis akan mengemukakan beberapa pendapat dari para pakar psikologi. Prof. Drs. Dakir memberikan batasan tentang pengertian perhatian sebagai berikut :

“ Perhatian ialah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada diluar dirinya” ( Dakir, 1993 ; 114).

Sedangkan Dra. Kartini Kartono memberikan pandanganya :

“ Perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertumbuhnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap satu obyek “ ( Kartini Kartono, 1984, 141).

Pendapat lain menyatakan “Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya” (Abu Ahmadi dan M. Umar, 1992, 93). Sedangkan Drs. Bimo Walgito mendefinisikan “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang di tujukan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek” ( Bimo Walgito, 1990, 56 ).

Dari uraian dan beberapa definisi di atas yang telah penulis kemukakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa : Perhatian merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja dan penuh konsentrasi yang ditujukan kepada satu

atau sekumpulan obyek

## 2. Macam-macam Perhatian.

Berkenaan dengan perhatian, para ahli memberikan pandangannya masing-masing tentang macam-macam perhatian.

- a. Di tinjau dari segi timbulnya ;
  1. Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul secara spontan.
  2. Perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja, karena itu harus ada kemauan yang menimbulkannya.
- b. Di tinjau dari segi banyaknya obyek ;
  1. Perhatian yang sempit, yaitu perhatian individu pada suatu waktu hanya dapat memperhatikan sedikit obyek.
  2. Perhatian yang luas, yaitu perhatian individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak obyek pada suatu saat sekaligus.
- c. Sehubungan dengan ini perhatian juga dapat dibedakan menjadi ;
  1. Perhatian yang terpusat, yaitu individu pada suatu saat hanya dapat memusatkan perhatiannya pada suatu obyek .
  2. Perhatian yang terbagi-bagi, yaitu individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak hal atau obyek.
- d. Ditinjau dari fluktuasi ;
  1. Perhatian yang statis, yaitu individu waktu yang tertentu dapat dengan statis atau tetap perhatiannya tertuju kepada obyek tertentu.
  2. Perhatian yang dinamis, yaitu individu dapat memindahkan perhatiannya secara lincah dari suatu obyek ke obyek yang lain (Bimo Walgito, 1990, 57-59).

Prof. Drs. Dakir membagi macam - macam perhatian sebagai berikut

- a. Kalau dilihat dari derajatnya akan terdapat ;
  - Perhatian tinggi,
  - Perhatian rendah.
- b. Kalau dilihat cara timbulnya akan terdapat ;
  - Perhatian spontan,
  - Perhatian refleksif.

- c. Kalau dilihat dari sikap batinnya akan terdapat ;
  - Perhatian memusat, pada perhatian memusat kalau ditujukan pada satu objek,
  - Perhatian tidak memusat, kalau yang bersangkutan mengarahkan perhatiannya kepada beberapa objek secara simultan.
- d. Kalau dilihat dari tebalnya akan ada ;
  - Perhatian yang luas, dan
  - Perhatian yang sempit.
- e. Kalau dilihat dari sifatnya akan ada ;
  - Perhatian yang statis, dan
  - Perhatian yang dinamis (Dakir, 1993, 114-115).

Sedangkan Drs Abu Ahmadi dan Drs. M. Umar M.A, Dalam bukunya Psikologi

Umum membagi perhatian menjadi ;

- a. Perhatian spontan dan disengaja.
  - Perhatian spontan, disebut pula perhatian asli atau perhatian langsung, ialah perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan.
  - Perhatian disengaja , yaitu perhatian yang timbulnya didorong oleh kemauan karena adanya tujuan tertentu.
- b. Perhatian statis dan dinamis.
  - Perhatian statis, ialah perhatian yang tetap terhadap sesuatu.
  - Perhatian dinamis, yaitu perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari objek yang satu ke objek yang lain.
- c. Perhatian konsentratif dan distributif
  - Perhatian konsentratif ( perhatian memusat ), yakni perhatian yang hanya dirujukan kepada satu objek ( masalah ) tertentu.
  - Perhatian distributif ( perhatian terbagi-bagi ). Dengan sifat distributif ini orang dapat membagi perhatiannya kepada beberapa arah dengan sekali jalan dalam waktu yang bersamaan.
- d. Perhatian sempit dan luas.
  - Perhatian sempit; orang yang mempunyai perhatian sempit dengan mudah akan dapat memusatkan perhatian kepada suatu objek yang terbatas, sekalipun ia dalam lingkungan ramai.
  - Perhatian luas ; Orang yang mempunyai perhatian luas mudah sekali tertarik

oleh kejadian-kejadian sekelilingnya; perhatiannya tidak dapat mengarah hal-hal tertentu, mudah terangsang dan mudah mencurahkan jiwanya kepada hal-hal yang baru.

e. Perhatian fiktif dan fluktuatif

- Perhatian fiktif ( perhatian melekat ), yakni perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatiannya dapat melekat lama pada objeknya.
- Perhatian fluktuatif ( bergelombang ), orang yang mempunyai type ini pada umumnya dapat memperhatikan bermacam-macam hal sekaligus, tetapi kebanyakan tidak seksama. Perhatiannya sangat subyektif, sehingga yang melekat padanya hanyalah hal-hal yang dirasa penting bagi dirinya ( Abu Alnadi dan M Umar, 1992, 93 ).

Dalam hal ini Drs. Wasti Sumanto memberikan pendapatnya ;

a. Menurut cara kerja ;

- Perhatian spontan yaitu perhatian yang tidak disengaja atau tidak sekehendak subyek,
- Perhatian refleksif yaitu perhatian yang disengaja atau sekehendak subyek .

b. Menurut intensitas ;

- Perhatian intensif yaitu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsang atau keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin,
- Perhatian tidak intensif yaitu perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsang atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.

c. Perhatian menurut luasnya ;

- Perhatian terpusat yaitu perhatian yang tertuju kepada lingkup objek yang sangat terbatas. Perhatian yang demikian sering pula disebut sebagai perhatian konsentratif,
- Perhatian terpecah yaitu perhatian yang pada suatu saat tertuju kepada lingkup objek yang luas atau tertuju kepada bermacam-macam objek (Wasti Sumanto, 1990, 32-33).

Dari berbagai macam pendapat di atas dapat diketalui bahwa mereka di dalam membagi tentang macam-macam perhatian tidak ada perbedaan yang mendasar, hal itu dapat diketalui pendapat-pendapat yang telah mereka

kemukakan.

3. Beberapa hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan perhatian.

Berkaitan dengan perhatian, seorang apabila akan melakukan suatu kegiatan yang membutuhkan konsentrasi yang penuh dan membutuhkan perhatian khusus, maka harus mengetahui hal-hal yang penting di dalam berkonsentrasi atau di dalam memberikan perhatian yang khusus. Hal itu dimaksudkan agar nantinya di dalam melakukan aktivitas tidak akan terjadi pemikiran yang terbagi-bagi. Drs.

Kartini Kartono memberikan pandangan sebagai berikut ;

- a. Singkirkan dan hindari sebanyak mungkin kejadian-kejadian yang mengakibatkan terpecahnya perhatian dan minat.
- b. Kerjakan satu tugas saja, konsentrasikan segenap minat dan perhatian pada penunaian tugas.
- c. Sukses pada memberikan rangsangan untuk mencapai sukses pada usaha lainya. Demikian juga sebaliknya kegagalan pada suatu usaha akan memberikan pengaruh yang kurang menguntungkan pada pencapaian hasil di bidang lain.
- d. Memiliki pengetahuan siap (*parate Kennis*) yang cukup, dan mempergunakan pengalaman-pengalaman masa lampau untuk memecahkan masalah baru, jadi ada proses transfer learning,
- e. Bersikaplah tenang, hati-hati dan waspada selalu,
- f. Perbesarlah kemampuan adaptasi, agar bisa lebih peka terhadap perubahan situasi dengan segenap permasalahannya, sehingga anda mampu memecahkan setiap persoalan dengan cara yang sehat.
- g. Singkirkan hambatan-hambatan emosional dalam usaha pengkonsentrasian diri dan pencurahan minat, misalnya rasa ragu-ragu, rasa enggan, takut, cemas, minder/inferior, dan lain-lain. Sebab hambatan-hambatan emosional itu bisa membuat pemimpi siang dan enggan bekerja. Karena itu hindarilah sebanyak mungkin kejadian tersebut ( Kartini Kartono, 1984, 144 ).

A.R. Gilliland yang dikutip oleh Drs Dakir, mengutarakan pengontrolan dapat dilaksanakan dengan jalan sebagai berikut ;

Practical hints in the control of attention. The control of attention, both in ourselves and in other, present a number of problems.

- a. How can distraction be overcome ? ( Bagaimana caranya dapat mengatasi pemindahan perhatian ) ? .
- b. How can attention be kept active ? ( Bagaimana caranya dapat membuat perhatian kita tetap aktif ) ? .
- c. How attention be kept on a specific subject ? ( Bagaimana caranya dapat membuat perhatian tetap pada sesuatu subyek yang khusus ) ? .
- d. How can I hold the attention of another ? ( Bagaimana saya dapat memperhatikan hal lain ) ? .
- e. How can I divert the attention from unpleasant subject ? ( Bagaimana saya dapat mengalihkan saya dari hal-hal yang tidak menyenangkan ) ? .
- f. How can I divert the attention of another ? ( Bagaimana saya dapat mengalihkan perhatian ke hal lain ) ? .
- g. How can I guide the movements of attention ? ( Bagaimana saya dapat mengarahkan gerakan-gerakan perhatian ) ? ( Dakir, 1993, 118 ).

Sedangkan Drs. Abu Ahmadi dan Drs. M. Umar MA. Dalam bukunya psikologi umum, memaparkan pendapatnya sebagai berikut ;

- a. *Inhibisi* yaitu pelarangan atau penyingkiran isi kesadaran yang tidak diperlukan, atau menghalang-halangi masuk ke dalam lingkungan kesadaran,
- b. *Appersepsi* yaitu pengarahannya dengan semua kesadaran, termasuk tanggapan, pengertian dan sebagainya yang telah dimiliki dan disesuaikan /berhubungan dengan obyek penelitian. Dengan kata lain isi kesadaran yang menjadi sasaran perhatian tersebut itu ditempatkan ditengah-tengah tanggapan yang sesuai dengan obyek itu,
- c. *Adaptasi* (Penyesuaian diri), Dalam gejala perhatian organ-organ kita baik jasmani maupun rohani yang di perlukan untuk menerima obyek harus bekerja dengan sungguh-sungguh. Dalam memperhatikan sesuatu organ-organ kita menjadi giat menyesuaikan diri antara subyek dan obyek. Peristiwa penyesuaian diri ini disebut adaptasi (Abu Ahmadi dan M. Umar, 1992, 93-94).

Dari berbagai definisi/ pendapat yang telah penulis kemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk memperhatikan suatu masalah, harus pandai-pandai menyingkirkan hal-hal yang sekiranya dapat mengaggu konsentrasi / dapat mengakibatkan terpecahnya perhatian.

#### 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian

A.R. Gilliland yang dikutip oleh Prof. Drs. Dakir mengemukakan faktor faktor yang mempengaruhi perhatian sebagai berikut;

Objective Determinants of attention.

- a. An intense gain attention,
- b. The quality of stimulus affect attention,
- c. A Large object attracts attention,
- d. Repetition of a stimulus attracts attention,
- e. A novel stimulus attracts attention.

Subjective determinants of attention

- a. Some stimuli are natively interesting than others,
- b. Meaning stimulates interest,
- c. Uncertainty stimulates interest,
- d. Emotional habits determine interest.

( Hal-hal secara subyektif yang menemukan perhatian )

- a. Rangsang yang kuat mendapat perhatian,
- b. Kualitas rangsang mempengaruhi perhatian,
- c. Obyek yang besar menarik perhatian,
- d. Pengulangan rangsang menarik perhatian.

( Hal-hal subyektif yang menentukan perhatian )

- a. Beberapa rangsang yang sesuai dengan bakatnya lebih menarik perhatian dari pada yang lain,
- b. Rangsang yang berarti akan menarik,
- c. Rangsang yang berubah-ubah akan menarik perhatian,
- d. Kebiasaan-kebiasaan emosional menimbulkan perhatian ( Dakir, 1993, 115-116 ).

Drs. Abu Ahmadi dan Drs. M Umar MA. Mengatakan ;

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perhatian ;

- a. Pembawaan,
- b. Latihan dan kebiasaan,
- c. Kebutuhan,
- d. Kewajiban,
- e. Keadaan jasmani,
- f. Suasana jiwa,

- g. Suasana di sekitar,
- h. Kuat tidaknya perangsang diobyek itu sendiri (Abu Alunadi dan M. Umar, 1992, 94-95 ).

Prof. Drs. Dakir mangutip pendapat G Murphi mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian sebagai berikut ;

- a. Intensity, e.g. bright light as faint,
- b. Suddennesses, e.g. thunderclap as a steady roar from a motor waterfall,
- c. Novelty, e.g. a style pf music never previosly encountered ,
- d. Sharpness of outline, e.g. shadows on bright day as compared with a hazy day .
- e. Relevance to our needs, e.g. a dinner bell when hungry as the same bell when we have had lunch.
- f. Hal-hal yang, umpamanya sinar yang sangat terang --- gelap,
- g. Sekonyong-konyong, umpamanya bunyi guntur --- suara yang menderu dari motor pada air terjun,
- h. Sesuatu yang baru, umpamanya gaya sesuatu atau musik yang belum pernah dijumpai,
- i. Suatu garis yang sangat jelas, umpamanya bayang-bayang pada waktu siang--- bayang-bayang pada waktu terang,
- j. Sesuai dengan kebutuhan kita, umpamanya bunyi bel pada waktu kita makan sore, dimana kita dalam keadaan lapar --- bunyi bel yang sama waktu makan siang (Dakir, 1993, 116-117).

Sedangkan Prof. Drs. Dakir memaparkan hal-hal yang mempengaruhi timbulnya perhatian adalah sebagai berikut ;

- a. Pada dasarnya perhatian dapat timbul karena kelainan obyek, misalnya
  - Adakan perlawanan-perlawanan rangsang ,
  - Adakan pergantian yang tetap,
  - Adakan hal-hal yang sekonyong-konyong
  - Adakan hal-hal yang asing diantara yang biasa.
- b. Perhatian dapat juga timbul karena hal yang bersangkutan paut dengan diri si subyek, misalnya :
  - Hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan,
  - Hal-hal yang berhubungan dengan rekomendasi diri sendiri,

- Hal-hal yang berhubungan dengan hobinya,
- Hal-hal yang menguntungkan diri,
- Hal-hal yang akan mengancam diri,
- Dan lain sebagainya (Dakir, 1993,117)

## B. Orang Tua

Keluarga merupakan suatu lembaga yang pertama meletakkan dasar pendidikan pada anak. Dalam keluarga, ayah ibu (Orang tua ) adalah pendidik alamiah. Merekalah yang secara alamiah dapat selalu dekat dengan anak-anaknya. Dan karenanya diperkirakan dapat menumbuhkan suasana pendidikan yang harmonis, yang dilandasi oleh rasa cinta yang dalam serta penuh kewibawaan

Menurut Prof. Imam Barnadib, MA. Ph. D. tentang pendidikan keluarga adalah sebagai berikut :

“... dalam keluarga diharapkan adanya berlangsungnya pendidikan yang berfungsi pembentukan kepribadian sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk susila, dan makhluk keagamaan. Malahan oleh karena keluarga adalah pusat pendidikan yang paling alamiah di bandingkan dengan pusat-pusat pendidikan yang lain seperti sekolah atau organisasi-organisasi, pendidikan diperkirakan dapat berlangsung dengan penuh kewajaran dan dapat mencapai hasil yang wajar pula” (Imam Barnadib, 1983, 129).

Dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional pasal 10 ayat 4 di sebutkan bahwa :

“Pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberkan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan ketrampilan” ( UU RI No. 2 TH. 1989, Sinar Grafika, 1993, 6 ).

1. Kedudukan dan tanggung jawab orang tua terhadap anak.

Orang tua yang terdiri dari ayah dan ibu dibebani tanggung jawab yang besar . Keluarga sebagai persekutuan hidup terkecil dari suatu masyarakat atau negara adalah sebagai pusat ketentraman dan kedamaian hidup. Keluarga adalah kelambagaan masyarakat yang memegang peranan kunci dalam proses sosialisasi. Jadi, peranan ayah, ibu, dan seluruh anggota keluarga adalah hal yang penting bagi proses pembentukan dan pengembangan pribadi anak.

Dalam hal ini "Anak yang merupakan belahan jiwa dan tetesan darah daging orang tua, maka mengasuh, membimbing dan mendidiknya secara kodrati/alami terpondak di atas bahu kedua orang tuanya " ( Kamrani Buseri, 1990, 29 ).

Bagi keluarga terbebani kewajiban alami dalam mendidik anaknya sesuai dengan kedudukannya sebagai penerima amanat dari Tuhan. Dan secara kodrati orang tua terdorong untuk membimbing anak-anaknya menjadi manusia dewasa, berkehidupan yang layak bahagia di dunia dan di akhirat. Menurut Prof. Fathiyah Hasan Sulaiman tentang tanggung jawab orang tua terhadap anaknya, adalah sebagai berikut ;

"..... pendidikan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya merupakan tugas dan kewajiban yang agung. Sedangkan kelalaian orang tua dalam menjalankan tugas mendidik, dipandang sebagai kelalaian terhadap tugas dan kewajiban dan merupakan pengabaian terhadap tanggung jawab ( pendidikan ) yang kodrati " ( Prof Fathiyah Hasan Sulaiman, 1986, 76 ).

Mahjubah Magazine memaparkan tentang kedudukan dan tanggung jawab orang tua terhadap anak sebagai berikut ;

- a. Orang tua bertanggungjawab terhadap pendidikan anak-anaknya,
- b. Mengembangkan pikiran dan upaya-upaya untuk melatili anaknya secara fisik spiritual, moral dan sosial.
- c. Membuat persesuaian diri dan kebaikan antara diri mereka,
- d. Memberi, pakaian dan perlindungan.
- e. Mempersiapkan anak-anaknya dalam segala aspek kehidupan (Maljubah Magazine, terjemah Yadi Kurniawan, 1993, 74-72 ).

Sepanjang kehidupan manusia, umumnya melalui proses pengasuhan dari orang tua, sebab tidak mungkin seorang anak begitu dilahirkan langsung diserahkan kepada orang lain untuk memeliharanya.

Dalam Al Qur'an Surat Luqman ayat 14 disebutkan :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا  
عَلَى وَهْنٍ وَفِضْلَةً فِرْعَافَيْنِ إِنَّ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ  
لَدَيْكَ الْبِرَّ الْمَعْرُوفَ = سِرَّة لِقْمَانَ ١٤ =

Artinya ; "Dan Kami perintahkan kepada manusia ( berbuat baik ) kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun, bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalilmu ". ( Q.S. Luqman ayat 14 ), ( Sconarjo dkk, 1989, 654 ).

Seorang ayah, disamping memiliki kewajiban untuk mencari nafkah bagi keluarganya, dia juga berkewajiban untuk mencari tambahan ilmu bagi dirinya. Karena dengan ilmu-ilmu itu dia akan dapat membimbing dan mendidik diri sendiri dan keluarganya menjadi lebih baik. Demikian halnya dengan seorang ibu, disamping memiliki kewajiban dalam pemeliharaan keluarga diapun tetap memiliki kewajiban untuk mencari ilmu. Hal itu penting karena ibulah yang

selalu dekat dengan anak-anaknya.

Dengan demikian jelaslah bahwa orang tua memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang sangat besar terhadap anaknya. Karena mereka mempunyai tanggung jawab memberikan nafkah, mendidik, mengasuh serta memelihara anaknya untuk mempersiapkan dan mewujudkan kecerahan dan kebahagiaan hidup anak di masa yang akan datang.

## 2. Orang Tua sebagai pendidik

Masa anak telah dilewati dan orang tua bersyukur karena masa penuh bahaya penyakit anak-anak telah ditinggalkan tanpa akibat sampingan dari penyakit yang membebani mereka. Perasaan lega yang baru saja timbul, tidak lama kemudian hilang kembali dan diganti oleh perasaan cemas. Karena kurang adanya pengertian dan perhatian mengenai jiwa para remaja, maka sering timbul perselisihan paham antara dengan orang tua. Agar bisa memahami dan menciptakan kesesuaian demi terciptanya keserasian hidup bersama, maka perlu diusahakan pendekatan yang sebaik-baiknya mengenai remaja.

Keluarga merupakan sumbu dalam suatu sistem pendidikan anak dan merupakan kegiatan terpenting dan harus selalu memberikan pengaruh terhadap sub sistem lainnya. Disebabkan anak harus mengembangkan kualitas dirinya, dalam mana hal itu tidak mungkin diperoleh seluruhnya dilingkungan keluarga, maka anak membutuhkan lingkungan pendidikan lain. Namun dalam kaitan ini, keluarga tetap harus menjadi sinar bagi pendidikan anak.

Prof. Muhammad Abu Zahrah menjelaskannya sebagai berikut :

Ketika seorang anak lahir, secara langsung ia memperoleh tiga hak perwalian ;

- a. Perwalian pengasuhan dan pendidikan awal ( *Wilayat al - hadanah wal - tarbiyah al - ula* ), yaitu pada jangka waktu dimana ia belum mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhannya sendiri.
- b. Perwalian perlindungan dan pengajaran ( *Wilayat al - shiyanah wal - ta'lim* ), yaitu perwalian terhadap keselamatan jiwa dan persiapan masa depan.
- c. Perwalian harta ( *Al - wilayah 'ala al - mal* ) untuk mengatur urusan harta kekayaan ( Muhammad Abu Zahrah, 1994, 100 ).

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa orang tua mempunyai kewajiban dan tanggung jawab yang utama terhadap anaknya adalah mengasuh dan mendidiknya. Drs. Kamrani Buseri MA, menyebutkan "orang tua berkewajiban mengajarkan ilmu yang bermanfaat untuk modal kehidupan anak dengan penekanan pada ilmu yang akan menjadikan anak untuk mampu hidup mandiri" ( Kamrani Buseri, 1990, 43 ).

Keluarga adalah inti masyarakat, di sini anak mulai mengenal kehidupan dan pendidikannya, baik jasmani maupun rohani. Setelah anak lahir pengaruh luar akan menghambat atau menyuburkan benih-benih bakatnya. Banyak dasar perilaku tertanam sejak dalam keluarga, juga sikap hidup dan kebiasaan.

Drs. Kamrani Buseri MA, memaparkan beberapa faktor yang mengharuskan keluarga sebagai pendahulu bagi pendidikan anak yaitu ;

- a. Kedudukan anak itu sendiri dalam keluarga,
- b. Kedudukan sosial seorang ibu,
- c. Sejumlah waktu terbentang bagi anak dirumah tangga, dan
- d. Adanya ketentuan yang menunjukkan keluarga berkepentingan mendidik anak dari pada orang atau lembaga lain.

Dari beberapa pendapat di atas yang telah penulis kemukakan maka jelaslah bahwa orang tua / keluarga sangat urgen kedudukannya sebagai pendidik awal sebelum anak tersebut dilimpahkan kepada pendidik yang lain atau lembaga pendidikan sekolah.

### 3. Orang Tua sebagai pelindung

Keluarga akar bagi terbentuknya masyarakat, bangsa dan bahkan suatu peradaban. Kesinambungan dalam suatu masyarakat atau bangsa dapat mempengaruhi keseimbangan keluarga-keluarga yang menjadi anggotanya. Jika keseimbangan keluarga dalam sebuah masyarakat itu baik, maka baiklah masyarakat itu. Sebaliknya jika keseimbangan masyarakat itu buruk, maka akan menjadi buruk pula masyarakat tersebut. Dalam sebuah keluarga pendidikan pertama yang diperoleh oleh anak atau seorang manusia adalah mencintai, menghormati, mengabdikan, menaruh kesetiaan dan taat serta melaksanakan nilai-nilai moral. Semua itu merupakan sebuah bunga yang mekar dari suatu keluarga, yang akan menciptakan keindahan dan keserasian dalam masyarakat, dan yang memungkinkan manusia berjalan seiring dengan manusia yang lainnya di dalam jagat raya ini. Jika pelajaran-pelajaran seperti itu tidak diperoleh dari sebuah keluarga, munculah manusia yang kontradiktif, saling mencurigai dan saling menjatuhkan.

Karena orang tua itu adalah pusat kehidupan rohani anak dan sebagai

penyebab berkenalannya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi dan pemikirannya dikemudian hari, akan selalu dipengaruhi oleh sikap orang tua yang ditanamkan kepada anak tersebut. Orang tua diminta untuk menyadari bahwa pada saat tertentu anak tidak hanya bergaul sebatas dengan lingkungan keluarga, tetapi menuntut pergaulan yang lebih luas. Orang tua harus rela memberi kesempatan dan kebebasan agar anak dapat mengembangkan benih-benih sosial yang telah diperolehnya di lingkungan keluarga. Namun dalam memberikan kesempatan dan kebebasan harus dibatasi oleh norma-norma tertentu yang telah ditetapkan oleh agama dan masyarakat.

Seperti yang diungkapkan oleh Prof. Dr. Sutari Imam Barnadib "... orang tua harus obyektif, tidak boleh terlalu melindungi dan membiarkan anaknya. Orang tua harus memperhatikan kehidupan anaknya untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan sekolah dan diawasi seperlunya" ( Sutari Imam Barnadib, 1993, 122 ).

Abdul Aziz El - Quussi seperti yang dikutip oleh Drs. Kamrani Buseri MA, mengemukakan setiap anak memiliki kebutuhan pokok sebagai berikut ;

1. Kebutuhan akan rasa aman ( Security )
2. Kebutuhan akan rasa kasih sayang ( Affection )
3. Kebutuhan akan penghargaan ( Recognition )
4. Kebutuhan akan rasa kebebasan ( Freedom )
5. Kebutuhan akan rasa sukses
6. Kebutuhan akan satu kekuatan pembimbing atau pengendali ( Kamrani Buseri, 1990, 77 ).

Sedangkan A. Maslow seperti yang dikutip oleh Drs. Ahmad Rohani HM

dan Drs Abu Ahmadi mengemukakan teori tentang teori "hirarki kebutuhan manusia" yang dapat digambarkan dalam bentuk "piramida kebutuhan manusia" adalah sebagai berikut :



Keterangan :

- 1). Kebutuhan fisik manusia merupakan kebutuhan dasar bagi kelangsungan hidupnya seperti makan, minum, perlindungan, phisik, sex dan sebagainya.
- 2). Kebutuhan akan rasa aman baik fisik, perasaan keamanan terhadap masa depan yang dihadapinya.
- 3). Kebutuhan akan rasa cinta kasih, mencintai dan dicintai orang lain, penerimaan kebenaran dan cinta kasih orang lain pada dirinya.
- 4). Kebutuhan akan penghargaan dan untuk dikenai orang lain, merasa berguna bagi orang lain dan sebagainya.
- 5). Kebutuhan akan pengetahuan dan pemahaman, terhadap berbagai hal agar individu dapat mengambil berbagai keputusan yang bijaksana terhadap beberapa hal dalam menghadapi dunianya secara efektif.
- 6). Kebutuhan akan rasa keindahan dan aktualisasi diri yang merupakan kebutuhan untuk berpengalaman mengaktualisasikan dirinya dalam dunia nyata secara langsung agar dari pengalamnya dia akan lebih kreatif, tolean, spontan ( Ahmad Rohani Dan Abu Ahmadi, 1991, 127-128).

Dalam hal ini Dr. Zakiah Darajat mengutarakan beberapa hal yang merupakan kebutuhan-kebutuhan anak adalah sebagai berikut :

- 1). Kebutuhan akan rasa kasih sayang ;  
Kasih sayang tidak akan dirasakan oleh si anak apabila dalam kehidupannya mengalami hal-hal sebagai berikut
  - a. Kehilangan pemeliharaan ibu.
  - b. Si anak merasa tidak diperhatikan atau kurang disayangi.
  - c. Toleransi orang tua yang berlebih-lebihan.
  - d. Orang tua terlalu keras.
  - e. Orang tua terlalu ambisius.
- 2). Kebutuhan akan rasa aman  
Unsur-unsur pokok dalam rasa aman itu adalah kasih sayang, ketentraman dan penerimaan. Maka anak yang merasa sungguh-sungguh dicintai oleh orang tua dan keluarganya, pada umumnya kan merasa bahagia dan aman.
- 3). Kebutuhan akan harga diri.  
Setiap anak ingin merasa bahwa dia mempunyai tempat dalam keluarga. Keinginannya diperhatikan, ingin ia supaya ibu bapaknya mau mendengar dan mengacuhkannya apa yang dikatakannya.
- 4). Kebutuhan akan rasa kebebasan  
Sering kali orang tua menganggap, jika si anak diberi terlalu banyak kebebasan, tentu ia kan menjadi orang yang tidak baik nantinya, anak-anak biasanya cenderung kepada melakukan hal-hal yang terlarang.
- 5). Kebutuhan akan rasa sukses  
Setiap anak ingin merasa bahwa apa yang diharapkan dari padanya, dapat dilakukannya dan ia merasa sukses (mampu) mencapai sesuatu yang diinginkannya dan diinginkan orang tua.
- 6). Kebutuhan akan mengenal  
... orang tua harus memperhatikan hal ini dalam mendidik anaknya. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan ini ialah dengan aktivitas sendiri (permainan). Dalam ilmu jiwa terkenal bahwa aktivitas pribadi ini penting sekali dalam belajar... (Zakiah Darajat, 1990, 78-79).

Dengan melihat beberapa pendapat yang telah penulis kemukakandi atas maka dapat diketahui bahwa sebagai orang tua harus dapat melindungi anaknya semaksimal mungkin demi tercapainya cita-cita yang diharapkan oleh anak itu sendiri dan orang tuanya.

Namun di dalam melindungi, orang tua atau keluarga lainnya tidak boleh terlalu mengekangnya karena anak juga memerlukan kebebasan di dalam mengaktualisasikan dirinya baik di dalam masyarakat maupun di dalam di mana dia belajar atau menuntut ilmu/ sekolah.

4. Orang tua sebagai pengembal amanat

Peranan orang tua dalam pendidikan keluarga sangat penting dan menduduki posisi yang sangat vital, karena dalam rumah tinggalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orang tuanya dan anggota keluarga yang lainnya. Tugas orang tua --- Bapak dan Ibu --- adalah sebagai guru atau pendidik utama dan pertama bagi seorang anak di dalam menumbuhkan dan mengembangkan kekuatan mental, jasmani maupun rohani mereka. Pendidikan yang pertama diperoleh seorang anak adalah dari kedua orang tuanya yang merupakan dasar yang kokoh untuk menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk membesarkan dan mendidik anaknya, karena anak merupakan amanat dari Allah SWT. Dalam segala hal, mereka harus melicinkan jalan bagi pertumbuhan dan perkembangan anaknya di dalam meraih prestasi guna mencapai kehidupan yang bahagia di masa yang akan datang bagi di dunia maupun di akhirat kelak.

Al - Ghazali sebagaimana dikutip oleh Prof. Fathiyah Hasan Sulaiman mengutarakan bahwa :

“Anak adalah amanat bagi kedua orang tuanya. Hatinya yang suci ibarat permata berharga yang masih bersahaja, belum digosok dan dibentuk. Hati ini reseptif bagi berbagai pengaruh dan cenderung meniru segala yang di dekatnya...” (Fathiyah Hasan Sulaiaman, 1986, 76).

Ikatan yang erat dalam keluarga adalah sumber utama stabilitas dan pendukung satu keluarga. Hal itu juga merupakan landasan bagi tegaknya masyarakat. Nilai kebalagiaan dalam keluarga yang terjalin erat tidak dapat diremehkan. Anak mempunyai potensi dasar untuk berkembang, namun disaat masih bayi sangat besar ketergantungannya kepada orang lain terutama orang tuanya. Hal ini bukan berarti anak hanya dipandang sebagai obyek melainkan tetap sebagai subyek, namun belum begitu tampak perkembangan oleh dirinya sendiri. Dan oleh sebab itu – di saat masih bayi – sangat dominan ketergantungannya dengan bantuan dari luar, maka keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan anak.

“Kesadaran akan amanat dan pendidikan kodrati akan menimbulkan motivasi kepada orang tua untuk selalu berusaha agar rumah tangga dapat memberikan suatu yang bernilai positif pada anak, sebab hal itu menjadi pondasi bagi pendidikan selanjutnya. Demikian pula akan tumbuh tanggung jawab untuk menjadikan rumah sebagai sarana pendidikan yang utama dan akan tercipta *learned families*” (Kamrani Buseri, 1990, 29).

Seorang anak, baik laki-laki maupun perempuan adalah amanat Allah yang dipercayakan kepada orang tua. Hati anak di persiapkan untuk menerima segala sesuatu dan cenderung pada suatu yang menarik perhatiannya. Oleh karena itu, jika anak dibiasakan dengan prinsip dan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan benar, maka ia akan menjadi terbiasa dan tumbuh dengan kualitas yang baik.

Keluarga – Ayah dan Ibu – atau rumah tangga sebagai tempat awal pertumbuhan penting memperhatikan pengembangan potensi yang di milik oleh anak.

Tanggung jawab orang tua terhadap anaknya terjadi karena kesanggupan dan tuntutan serta kesadaran yang telah digariskan oleh Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ  
وَتَخُونُوا أَمْنِيَّكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ = سورة الانفال ٢٧ =

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul ( Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui” (R. H. A. Sunaryo dkk, 1989, 264).

Manusia adalah makhluk yang diberi ruh oleh Allah yang kemudian diberi kepercayaan untuk menikul amanah berupa tugas menciptakan tata kehidupan yang bermoral di muka bumi.

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ  
فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا  
الْإِنْسَانُ = سورة الاحزاب ٧٢ =

Artinya : “Sesungguhnya kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia...” (R. H. A. Sunaryo dkk, 1989, 680).

Dengan demikian jelaslah sudah bahwa manusia adalah pengembal amanah di dalam hidupnya. Dengan menikul amanah yang telah diberikan oleh Allah kepada manusia, maka manusia - Orang tua- berkewajiban untuk mendidik anak-

anaknyanya tentang ilmu yang bermanfaat untuk modal kehidupan anak dengan penekanan pada ilmu yang akan menjadikan anak hidup mandiri.

### C. Prestasi Belajar

#### 1. Pengertian

Prestasi belajar adalah merupakan kata majemuk, dimana kata itu berasal dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Oleh sebab itu untuk mendapatkan kejelasan tentang pengertian yang sempurna tentang prestasi belajar, maka akan dijelaskan secara rinci istilah-istilah tersebut. Pengertian prestasi menurut arti kamus adalah "Hasil yang telah dicapai ( dari yang telah dilakukan, dikerjakan dsb )" ( Kamus besar bahasa Indonesia, 1988, 700 ).

Jadi menurut pengertian ini maka prestasi adalah sesuatu yang diperoleh seseorang setelah melakukan aktifitas tertentu.

Apabila ada orang yang mengatakan prestasi di bidang olah raga maka yang dimaksud adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dibidang olah raga .

Demikian apabila ada orang yang mengatakan prestasi belajar maka itu sama artinya dengan mengatakan hasil yang telah dicapai seseorang dalam bidang belajar.

Sedangkan W.S. Winkel memberikan pengertian tentang pengertian prestasi adalah "bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai" ( W.S. Winkel SJ, 1986, 162 ).

Berdasarkan pengertian yang telah penulis kemukakan diatas, maka prestasi

adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan aktifitas.

Sedangkan belajar menurut Dr. Sarlito Wirawan Sarwono, dirumuskan "Belajar adalah suatu proses dimana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi ( atau rangsang ) yang terjadi" ( H. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 1991, 120 ).

Jadi belajar menurut Howard L. Kingsley adalah proses dimana tingkah laku ( dalam arti luas ) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.

Kemudian menurut ahli lain, belajar diberi pengertian "belajar adalah suatu perubahan dalam tingkah laku yang merupakan hasil dari pengalaman" ( WS. Winkel SJ, 1986, 151 ).

Dengan berdasarkan pada pengertian belajar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dengan aktivitas tersebut akan terjadi proses perubahan pada diri seseorang. Perubahan tersebut adalah relatif tetap dan berbekas, serta perubahan itu menuju ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu yang menjadi tolok ukur keberhasilan dalam belajar adalah perubahan yang terjadi pada orang yang melakukan aktivitas belajar tersebut. Tanpa adanya perubahan yang terjadi pada diri orang yang belajar tersebut maka belajarnya belum bisa dikatakan berhasil.

Kemudian apabila sudah melakukan aktivitas belajar maka yang diperoleh adalah hasil belajar atau bisa juga disebut prestasi belajar. Menurut M. Buchari, prestasi belajar adalah "Hasil yang telah dicapai atau ditunjukkan oleh

murid sebagai hasil belajarnya, baik itu berupa angka, huruf atau tindakan mencerminkan hasil belajar yang dicapai oleh masing-masing anak dalam periode tertentu" ( M. Buchari, 1976, 178).

Sedangkan IL. Pasaribu dan B. Simanjuntak memberi pengertian prestasi belajar adalah "Hasil yang dicapai setelah mengikuti pendidikan atau latihan tertentu" (IL. Pasaribu dan B. Simanjuntak, 1983,115).

Berangkat dari dua pengertian diatas, maka prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa setelah mengikuti pendidikan atau latihan yang diberikan oleh guru, baik itu berupa angka, huruf, maupun tindakan tertentu. Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik sebagaimana yang diharapkan, sudah barang tentu diperlukan perangkat yang bisa mendukung ke arah itu. Di antara perangkat itu adalah lingkungan dimana proses belajar itu berlangsung. Lingkungan yang baik akan berpengaruh baik pula terhadap prestasi belajar yang diperoleh oleh anak didik atau siswa, demikian juga sebaliknya lingkungan yang buruk juga akan berpengaruh buruk terhadap prestasi belajar yang diperolehnya. Misalnya dapat diambil sebuah ilustrasi bahwa belajar di tempat yang tenang dan sunyi tentu jauh lebih baikjika dibandingkan dengan belajar di dekat pasar yang sangat ramai. Di samping itu juga susana dalam keluarga sangatlah mendukung siswa dalam meraih prestasi belajar dengan baik dan memuaskan.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Sebagaimana telah diketahui di atas, bahwa prestasi belajar adalah merupakan hasil yang telah dicapai setelah belajar, maka faktor-faktor yang mempengaruhi belajar juga merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Prestasi belajar bisa dapat dipengaruhi oleh berbagai macam hal. Namun demikian faktor-faktor tersebut tidak semuanya mempunyai pengaruh yang sama besarnya. Artinya faktor-faktor tersebut ada yang mempunyai pengaruh yang sangat besar dan ada juga yang kecil pengaruhnya namun sangat mendukung. Sumadi Suryabrata mengutarakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor yang berasal dari luar si pelajar, dan ini masih lagi di bagi menjadi dua golongan. Dengan catatan bahwa opper lapping tetap ada, yaitu :
  - a. Faktor non sosial, dan
  - b. Faktor sosial
2. Faktor yang berasal dari dalam diri si pelajar, dan inipun dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu :
  - a. Faktor-faktor fisiologis, dan
  - b. Faktor-faktor psikologis (Sumadi Suryabrata, 1989, 249).

Untuk faktor yang non sosial ini adalah faktor –faktor yang datang dari selain manusia, bisa berupa cuaca, keadaan kamar, penerangan dan sebagainya. Sedangkan untuk faktor sosial ini berasal dari unsur manusia, misalnya ketika sedang belajar ada orang yang sedang main di sampingnya, ketika sedang belajar di panggil oleh ibunya dan sebagainya. Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan jasmani seseorang, misalnya ketika sedang

belajar dilanda stress, sedang dalam keadaan lelah dan sebagainya. faktor yang berhubungan dengan kondisis kejiwaan seseorang, misalnya ketika sedang belajar dilanda stress, sedang frustasi, sedang sakit dan sebagainya. Faktor-faktor di atas sangat berpengaruh terhadap belajar dan pada gilirannya nanti juga berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperolehnya.

Sedangkan Drs. Sukirin memberi batasanya sebagai berikut :

- a. Faktor pada diri orang yang belajar, yang masih dapat dibagi dua :
  1. Faktor fisik,
  2. Faktor mental psikologis.
- b. Faktor-faktor di luar orang yang belajar, yang terdiri dari tiga macam :
  1. Faktor dalam fisik,
  2. Faktor sosial atau psikologis,
  3. Faktor sarana baik fisik maupun non fisik (Sukirin, 1983, 65-66).

W.S. Winkel mengutarakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

- a. Faktor-faktor yang ada pada fisik siswa, meliputi :
  1. Faktor-faktor psikis, baik yang bersifat intelektual maupun yang bersifat non intelektual.
  2. Faktor-faktor fisik, yaitu kondisi fisik.
- b. Faktor-faktor dari luar siswa, meliputi :
  1. Faktor-faktor pengatur proses belajar di sekolah, meliputi :  
Kurikulum pelajaran, fasilitas sosial dan sebagainya.
  2. Faktor sosial di sekolah meliputi :  
Sistem sosial, status sosial siswa dan interaksi guru dengan siswa.
  3. Faktor situasi sosial meliputi :  
Keadaan politik, ekonomi dan iklim (W.S. Winkel, 1986, 43).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada garis besarnya di bagi menjadi dua, yaitu faktor yang ada pada diri

si pelajar / siswa dan faktor yang datang dari luar orang yang belajar / siswa

#### D. Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam membahas tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa, terlebih dahulu dipaparkan tentang perhatian orang tua dan prestasi belajar. kemudian berdasarkan prestasi belajar tersebut dicari hubungan diantara keduanya.

Perhatian orang tua adalah satu aktivitas yang dilakukan secara sadar, baik fisik maupun psikis oleh orang tua terhadap anak dengan memperhatikan segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan anak. Perhatian dalam hal ini adalah berupa : Pendidikan awal, memotivasi, pemenuhan kebutuhan anak (sekolah), Mendorong supaya belajar dengan giat, menjadi pelindung, pembimbing dan membiayai anak.

Sedangkan prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah seseorang mengikuti pendidikan dan atau latihan yang telah diberikan oleh guru, baik hasil itu berupa angka, huruf maupun tindakan. Prestasi belajar dalam hal ini adalah hasil dari ujian catur wulan yang telah diikutinya di sekolah.

Dengan demikian antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa mempunyai hubungan yang erat sekali. karena perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa di dalam meraih prestasi yang baik. Anak yang mendapatkan perhatian orang tua dengan sepenuhnya akan merasa tenang baik di dalam mengikuti pelajaran ataupun di dalam belajar. Sebaliknya anak yang kurang mendapatkan perhatian orang tua di dalam mengikuti pelajaran ataupun di dalam

belajar akan selalu merasa enggan, malas, gelisah dan lain sebagainya. Dengan demikian maka akhirnya di dalam mengikuti tes akan mengerjakannya dengan santai, sehingga hasil yang diperolehnya tidak memuaskan.

Oleh karena itu secara teori dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua punya peranan penting terhadap keberhasilan siswa di dalam meraih prestasi secara maksimal.

## BAB III

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. GAMBARAN UMUM SLTP 1 KARANGMONCOL PURBALINGGA

##### 1. Tinjauan Secara Historis

SLTPN 1 Karangmoncol purbalingga dahulunya merupakan sebuah SMP swasta yang diberi nama SMP PEMDA Karangmoncol karena berdirinya SMP ini merupakan prakarsa dari pemerintah daerah setempat.

SMP PEMDA Karangmoncol berdiri pada tahun 1976 dan pada waktu pertama berdiri belum tersedia atau tidak langsung dibuat bangunan sekolah untuk proses belajar mengajar sehingga tempat sementara kegiatan belajar mengajar menumpang di SD Pekiringan dan SD Tamansari yang dilaksanakan pada waktu sore hari. Selanjutnya tidak lama kemudian dibangun ruangan sekolah tetapi karena muridnya banyak dan ruangan sekolah hanya beberapa lokal maka setelah menempati lokasi sendiri ada proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di dalam kelas dan luar kelas atau di halaman sekolah.

Selanjutnya pada tahun 1979 SMP PEMDA Karangmoncol mengalami proses perpegrian dan namanya menjadi SMP NEGERI Karangmoncol. Jadi SMP PEMDA Karangmoncol berusia kurang lebih tiga tahun. Karena pada tahun 1979 telah menjadi sekolah Negeri.

Sebagai kepala sekolah pertama sebelum Negeri atau pada waktu masih menjadi SMP PEMDA Karangmoncol yaitu Bapak Sarjono dan setelah menjadi SMP Negeri Kepala sekolahnya juga ganti.

Penegrian SMP PEMDA Karangmoncol ini berdasarkan keputusan menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0190/0/1979 Tentang penegrian sekolah dan penegrian SMP PEMDA Karangmoncol juga bersamaan dengan sekolah swasta/PEMDA di beberapa propinsi di Indonesia yang berjumlah 79 (Tujuh puluh sembilan) Sekolah.

Selanjutnya sebagai kepala sekolah setelah mengalami pergantian menjadi SMP/SLTP Negeri Karangmoncol Purbalingga yaitu :

- Kepala sekolah pertama yaitu :Bapak Soetrisno mulai tahun 1979 samapi tahun 1983
- Kepala sekolah kedua Bapak Aluisius Suhardi dari tahun 1983 sampai 1990
- Kepala Sekolah ketiga Bapak Moeheni dari tahun 1990 sampai tahun1994
- Kepala sekolah keempat Bapak Mangil dari tahun 1994 sampai tahun 1996
- Kepala sekolah kelima Bapak Drs. Suyitno dari tahun 1996 sampai 1998
- Kepala sekolah keenam Bapak Drs. Nasroh dari tahun 1998 sampai 1999
- Kepala sekolah ketujuh Bapak Drs. Fadloli

(Hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 5 april 1999 ).

## 2. Letak dan Keadaan Geografis

SLTPN 1 Karangmoncol Purbalingga terletak di :

Desa : Pekiringan  
Kecamatan : Karangmoncol  
Kabupaten : Purbalingga  
Propinsi : Jawa Tengah

Mengenai keadaan SLTPN 1 Karangmoncol Purbalingga ini sebenarnya dalam lingkungan yang cukup memadai dan cukup mendukung terhadap proses belajar mengajar karena pada kenyataannya SLTPN 1 Karangmoncol Purbalingga bertempat di lokasi yang cukup sepi dan di dalam jalur lalu lintas yang tidak begitu bising. Selain itu daerah sekitarnya juga daerah persekolahan dan perswahan dengan demikian secara geografis SLTPN 1 Karangmoncol mempunyai letak yang cukup kondusif untuk kegiatan pendidikan yang bersifat formal.

SLTPN 1 Karangmoncol Purbalingga terletak disebelah selatan jalan raya antara Karangmoncol-Rembang yang berdiri diatas tanah seluas  $7180 \text{ m}^2$  dengan perincian luas bangunan  $1829 \text{ m}^2$ , Halaman/ Taman  $622 \text{ m}^2$ , Lapangan olah raga  $250 \text{ m}^2$ , kebun  $3289 \text{ m}^2$ , dan lain-lain  $1199 \text{ m}^2$ .

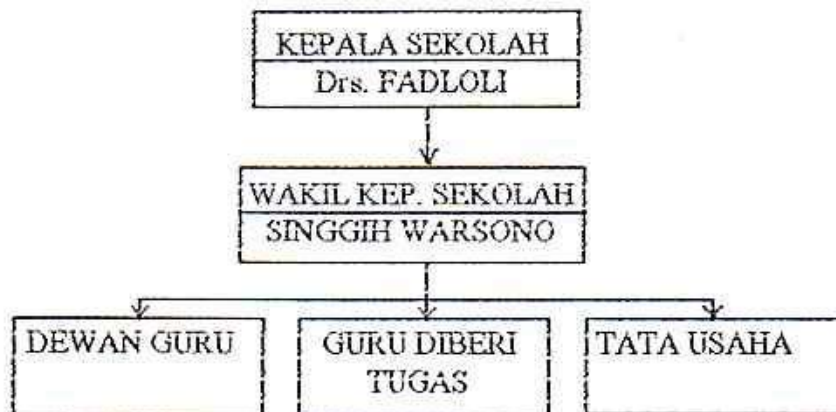
Untuk lebih jelasnya mengenai letak geografis SLTPN 1 Karangmoncol Purbalingga dapat dilihatnya dalam denah situasi sekolah.

### 3. Struktur Organisasi Sekolah

SLTPN 1 Karangmoncol Purbalingga adalah merupakan lembaga pendidikan formal di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Sebagai lembaga pendidikan formal SLTPN 1 Karangmoncol Purbalingga

dipimpin oleh kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah, Guru-guru dan juga dibantu oleh para Staf karyawan.

TABEL I  
STRUKTUR ORGANISASI SLTPN I KARANGMONCOL  
PURBALINGGA



#### 4. Keadaan Pendidik, Anak Didik dan Karyawan

##### a. Keadaan Pendidik atau Guru

Guru adalah merupakan faktor pendidikan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu keahlian guru dalam mengajar sangat menentukan keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar.

Adapun mengenai keadaan guru di SLTPN I Karangmoncol Purbalingga semuanya berjumlah 36 orang guru terdiri dari 31 guru tetap dan 5 orang guru tidak tetap. Untuk lebih jelasnya maka penulis akan menjelaskan keadaan guru-guru yang mengajar di SLTPN I Karangmoncol Purbalingga lewat tabel dibawah ini :

TABEL II  
DAFTAR GURU SLTPN I KARANGMONCOL PURBALINGGA

No	NAMA	LULUSAN	JABATAN
1.	Drs. Fadlii	Sarjana	Kepala sekolah
2.	Singgih Warsono	PGSLP	Wakil Kepala Sekolah
3.	Sugeng	D2	Kaur Kesiswaan
4.	Sofan Ansori	D2	Ur SLTP2K
5.	Margono	D2	
6.	Sudarto Spd	Sarjana	Urusan Kurikulum Wali Kelas III C
7.	Bambang Sri Manoso	D2	Wali Kelas IC
8.	Siti Samsiati BA	Sarjana Muda	Wali Kelas ID
9.	Abdullah Asyad	D3	Sic 7K
10.	Dra. Farida Lestari	Sarjana	Wali Kelas IIC
11.	Gunawan	D3	Wali Kelas IID
12.	Nur Soleh	D1	Kaur Sarana Prasarana
13.	Edi Setiati	D1	Wali Kelas IB
14.	Sabitun	D1	Bendahara UYHD
15.	Warindi Spd	Sarjana	Bendahara OP. BP3
16.	Sutrisno Spd	Sarjana	Wali Kelas IIID
17.	Aris Purwanto, Spd	Sarjana	Wali Kelas III F
18.	Aris Munandar, Spd	Sarjana	Wali Kelas II E
19.	Drs. Susatyo	Sarjana	Wali Kelas II B
20.	Litami Pujiati	D1	Wali Kelas III B
21.	Wasis Andriwibowo, Spd	Sarjana	Wali Kelas II A
22.	Harsiah, Spd	Sarjana	-
23.	Tri Ungsi Rahayu, Spd	Sarjana	Wali Kelas I F
24.	Carman	D2	Wali Kelas II F
25.	Sugarti	D1	Wali Kelas I A
26.	Isni Widiarti	D3	Wali Kelas III A
27.	Warsono	D3	Wali Kelas III E
28.	Eli Trisnani	D3	-
29.	Sri Supriatin	D3	Wali Kelas I E
30.	Imam Heri Seriawan, Spd	Sarjana	-
31.	Sulistiowati, Spd	Sarjana	Guru Tidak tetap
32.	Septi Handayani, Spd	Sarjana	Guru Tidak tetap
33.	Taryoto, SAg	Sarjana	Guru Tidak Tetap
34.	Nur Siti Hadiyati, Spd	Sarjana	Guru Tidak Tetap
35.	Jaelani, Spd	Sarjana	Guru Tidak Tetap
36.	Ariyani Dwi H, Spd	Sarjana	Guru Tetap

Dari ke 36 orang guru yang mengajar di SLTP N 1 Karangmoncol Purbalingga terdapat 2 orang guru yang mengajar pendidikan Islam. Guru tersebut dapat penulis kemukakan pada tabel di bawah ini.

TABEL III  
DAFTAR GURU AGAMA ISLAM DI SLTPNI KARANGMONCOL  
PURBALINGGA

NO	NAMA	MENGAJAR KELAS	Jumlah jam
1.	Siti Sansiati, BA	I dan III paralel	24 jam
2.	Taryoto, SAg	II paralel	12 jam

Pembagian jam mengajar kedua guru tersebut berbeda karena satunya guru tetap sehingga mendapat jam mengajar lebih banyak dan satunya guru tidak tetap sehingga jam mengajarnya lebih sedikit.

b. Keadan Anak Didik

Siswa SLTPN I Karangmoncol Purbalingga secara keseluruhan berjumlah 844 orang siswa. Untuk lebih jelasnya akan penulis jelaskan lewat tabel di bawah ini.

TABEL IV  
DAFTAR JUMLAH SISWA SLTPN I KARANGMONCOL PURBALINGGA

KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
IA	24	24	48
IB	24	24	48
IC	24	24	48
ID	25	22	47
IE	25	22	48
IF	24	23	47
Jumlah	146	140	286

KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
II A	26	22	48
II B	27	19	46
II C	26	21	47
II D	25	21	46
II E	27	21	48
II F	27	19	46
	158	123	281

KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
III A	21	26	47
III B	22	24	46
III C	22	24	46
III D	22	24	46
III E	22	24	46
III F	21	25	46
Jumlah	130	147	277

Demikian keadaan anak didik di SLTPN 1 Karangmoncol Purbalingga yang kami kutip dari data siswa tahun ajaran 1998/1999

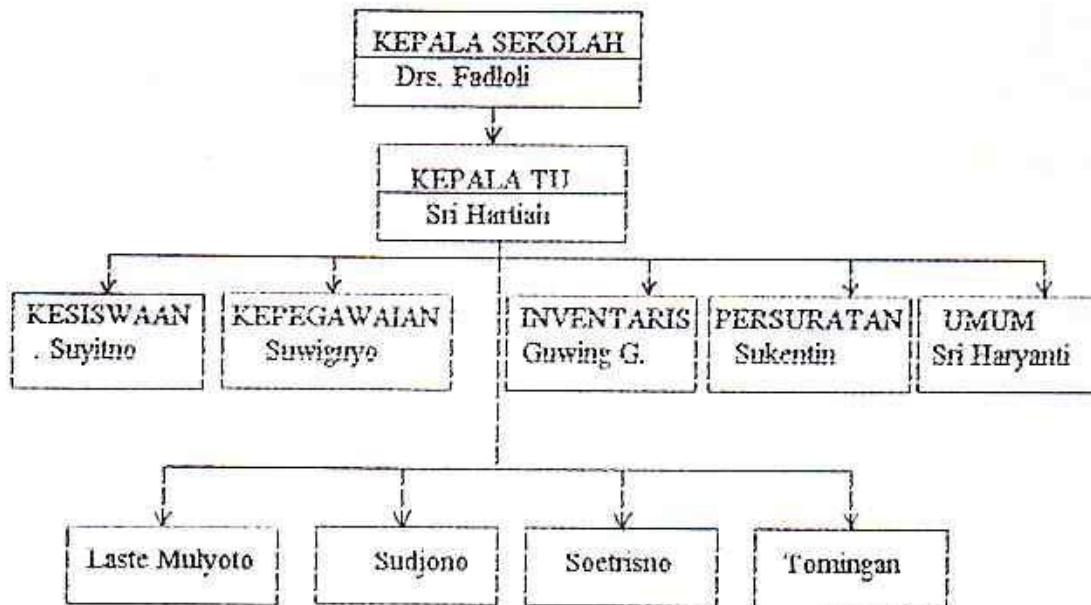
c. Keadaan karyawan

Jumlah karyawan SLTPN1 Karangmoncol Purbalingga seluruhnya berjumlah 10 Orang dengan perincian sebagai berikut :

1. Pegawai TU : 6 Orang
2. Pembantu Pelaksana : 4 Orang

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam susunan struktur organisasi tata usaha SLTPN 1 Karangmoncol Purbalingga tahun pelajaran 1998/1999 dalam tabel di bawah ini.

TABEL V  
STRUKTUR ORGANISASI SLTPN1 KARANGMONCOL  
PURBALINGGA



#### 5. Sarana Dan Prasarana

Untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di SLTPN 1 Karangmoncol Purbalingga mempunyai sarana dan prasaran atau fasilitas yang meliputi perpustakaan dan bangunan pergedungan.

Perpustakaan adalah salah satu sarana/ perangkat pendidikan pada sekolah yang berfungsi sebagai kegiatan belajar pusat informasi, pusat penelitian sederhana dan saran untuk mengembangkan bakat dan minat anak didik dan guru serat sebagai tempat rekreasi yang sehat.

Berkaitan dengan Perpustakaan, SLTPN 1 Karangmoncol Purbalingga mempunyai buku-buku paket pelajaran yang sudah cukup memadai dan khusus buku paket pendidikan agama ini jumlahnya masih minim.

Disamping masalah perpustakaan, pergedungan juga sangat penting. Yang dimaksud pergedungan adalah seluruh bangunan yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Bangunan SLTPN 1 Karangmoncol Purbalingga sifatnya cukup permanen dan layak untuk mengadakan proses belajar mengajar. Adapun fungsi dan banyaknya bangunan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL VI  
SARANA DAN PRASARANA

No.	Nama	Jumlah
1.	Ruang Belajar	10 ruangan
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kantor TU	1
4.	Ruang Kepala Sekolah	1
5.	Musholla	1
6.	Perpustakaan	1
7.	Laboratorium	1
8.	Lapangan Olah Raga	1
9.	Kamar Mandi	4 buah
10.	Ruang BP	1
11.	Ruang Gudang	2

## B. Penyajian Data

Data yang penulis sajikan dalam penelitian ini adalah data nama-nama siswa SLTPN I Karangmoncol Purbalingga yang dijadikan sebagai sampel dan diperoleh pada tahun 1999.

TABEL VII

DAFTAR SAMPEL

No.	Nama	L/P	Nilai Pendidikan Agama Islam
1.	Suci Malika	P	7
2.	Parsiyati	P	7
3.	Kusnanti Aiditya	P	8
4.	Triyanti	P	9
5.	Rini Setyaningsih	P	7
6.	Dwi Hastuti Setiani	P	7
7.	Septi Suryani	P	7
8.	Siti Amaniyati	P	7
9.	Yekti Mustini	P	7
10.	Didik Prasetyo	L	8
11.	Ade Trihastowo	L	7
12.	Tati Yustiati	P	6
13.	Fivi Insiana	P	7
14.	Dwi Dri Liati	P	7
15.	Sunenti	P	6
16.	Umi Farikhah	P	8
17.	Tugiman	L	8
18.	Sesi Indehsari	P	7
19.	Siti Khamimah	P	7
20.	Lisnaeni	P	8
21.	Lasih	P	6
22.	Lilik Gunawan	L	8
23.	Afriyanti	P	7
24.	Ita Kurniawati	P	7
25.	Destini	P	7
26.	Indra Fajar P.	L	8
27.	Mustikh Subandi	L	6

28	Tubaji	L	8
29	Wariasih	P	8
30	Marsiti	P	7
31	Prayogi Sulistyو	P	7
32	Muthmainnah	P	7
33	Liyanti	P	8
34	Sutiyo	L	6
35	Iskandar	L	7
36	Tri Haryono	L	7
37	Purboyo	L	7
38	Catur Wiharyanti	P	8
39	Adi Supriyanto	L	7
40	Ruswanto	L	8
41	Isharyanti	P	7
42	Karmini	P	7
43	Aman S.	L	7
44	Abdul Kohar	L	8
45	Nur Arif Gianto	L	7
46	Muliyanti Handayani	P	7
47	Slamet Arianto	L	8
48	Darmin	L	8
49	Asri Lestari	P	8
50	Hari Praptomo	L	8
51	Turyanti	P	7
52	Indarti Susilowati	P	7
53	Meli Lusiana Rahayu	P	7
54	Sairah	P	7
55	Irma Istiqomah	P	8
56	Irma Istiqomah	P	8
57	Sri Wahyuningsih	P	7
58	Nurrohman	L	7
59	Nirah	P	7
60	Rohyatun	P	8
61	Sodiyati	P	7
62	Solikhati	P	8
63	Deni Suseno	L	7
64	Ajo Harnowo	L	7
65	Rokhiman	L	8
66	Eni Khikmawati	P	7
67	Sutiyah	P	7

68	Nasrul Khaeri	L	8
69	Rusgonto	L	7
70	Iis Susanti	P	8
71	Sukirno	L	7
72	Maryati	P	7
73	Sri Hartati	P	7
74	Siti Farichah	P	7
75	Hermanto	L	8
76	Mahfuri	L	8
77	Zaenal Arifin	L	7
78	Entis Irawan	L	7
79	Haryono	L	7
80	Nur Isha Sudiono	L	8
81	Wahyu Indrawati	P	8
82	Sri Rahayu	P	7
83	Puji Irwanto	L	7
84	Rahmat Karyono	L	7

### C. Analisa dan Penafsiran Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data dengan prosentase sederhana untuk mengetahui data tentang perhatian orang tua terhadap pendidikan agama Islam pada siswa SLTP Negeri I Karangmoncol Purbalingga. Langkah yang ditempuh yaitu dengan mengidentifikasi perhatian orangtua, lalu baru dimasukkan kedalam tabel dan dikonsultasikan dengan rumus prosentase sederhana yaitu :

$$P : \frac{F}{N} \times 100 \%$$

a. Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Agama Islam

Sebelum penulis menyajikan data lebih lanjut, akan penulis sajikan terlebih dahulu tanggapan siswa dan orang tua terhadap pendidikan agama Islam.

TABEL VIII  
TANGGAPAN SISWA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No. ITEM	ALTERNATIF	f	%
1.	a. Sangat Senang	18	21,4
	b. Senang	65	77,4
	c. Kurang Senang	1	1,2
	d. Tidak Senang	-	-
	Jumlah	84	100 %

(Hasil Angket)

Menurut tabel tersebut diatas dapat dinyatakan bahwa hampir semua siswa ternyata mempunyai persepsi senang terhadap pendidikan agama Islam. Hal ini ditunjukkan oleh hasil angket yang diperoleh 21,4 % sangat senang, 77,4 % senang, dan 1,2 % kurang senang. Hal ini diperkuat dengan perhatian siswa ketika mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam sebagaimana terlihat dalam tabel.

TABEL IX  
PERHATIAN SISWA KETIKA MENGIKUTI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No. ITEM	ALTERNATIF	f	%
2.	a. Memperhatikan Sekali	6	7,2
	b. Memperhatikan	74	88,0
	c. Kurang Memperhatikan	4	4,8
	d. Tidak Memperhatikan	-	-
	Jumlah	84	100 %

Berdasarkan tabel diatas ternyata sebagian besar siswa memperhatikan ketika mengikuti pendidikan agama Islam. Hal ini ditunjukkan dengan memperhatikan sekali sebanyak 7,2 %, memperhatikan sebanyak 88,0 %, kurang memperhatikan sebanyak 4,2 %, tidak memperhatikan 0 %. Perhatian para siswa yang begitu besar didorong oleh sangat bermanfaatnya materi pendidikan agama Islam di sekolah seperti yang terlihat dalam tabel

TABEL X  
PENGAKUAN SISWA TERHADAP MANFAAT  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No. ITEM	ALTERNATIF	f	%
3.	a. Sangat Bermanfaat	72	85,7
	b. Bermanfaat	9	10,7
	c. Kurang Bermanfaat	3	3,6
	d. Tidak Bermanfaat	-	-
	Jumlah	84	100 %

(Hasil Angket)

Berdasarkan tabel diatas, maka sebagian besar siswa mengakui sangat bermanfaat sekali materi pendidikan agama Islam. Hal ini ditunjukkan dengan 85,7 % sangat bermanfaat, 10,7 % bermanfaat, 3,6 % kurang bermanfaat dan 0 % tidak bermanfaat.

#### b. Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam

Pada dasarnya hampir sebagian besar orang tua mempunyai sikap memperhatikan terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam, seperti terlihat dalam tabel :

TABEL XI  
PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No. ITEM	ALTERNATIF	f	%
4.	a. Sangat Memperhatikan	36	42,8
	b. Memperhatikan	42	50,0
	c. Kurang Memperhatikan	5	6,0
	d. Tidak Memperhatikan	1	1,2
	Jumlah	84	100 %

(Hasil Angket)

Berdasarkan tabel diatas ternyata sebagian besar orang tua memperhatikan terhadap pendidikan agama Islam. Hal ini ditunjukkan dengan memperhatikan sekali sebanyak 42,8 %, memperhatikan sebanyak 50,0 %, kurang memperhatikan sebanyak 6,0 %, tidak memperhatikan 1,2%. Perhatian para orang tua begitu besar juga ditunjukkan dengan besarnya perhatian orang tua ketika anaknya sedang belajar pendidikan agama Islam, seperti yang terlihat dalam tabel :

TABEL XII  
PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP SISWA DALAM  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No. ITEM	ALTERNATIF	f	%
5.	a. Sangat Memperhatikan	11	13,0
	b. Memperhatikan	53	63,0
	c. Kurang Memperhatikan	15	18,0
	d. Tidak Memperhatikan	5	6,0
	Jumlah	84	100 %

(Hasil Angket)

Berdasarkan tabel diatas ternyata sebagian besar orang tua memperhatikan siswa ketika belajar pendidikan agama Islam. Hal ini ditunjukkan dengan

memperhatikan sekali sebanyak 13,0 %, memperhatikan sebanyak 63,0 %, kurang memperhatikan sebanyak 18,0%, tidak memperhatikan 6,0%. Perhatian para orang tua begitu besar juga ditunjukkan dengan sikap besarnya perhatian para orang tua ketika anaknya menerima nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam kurang memuaskan, seperti yang terlihat dalam tabel :

TABEL XIII  
SIKAP ORANG TUA KETIKA NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAKNYA KURANG MEMUASKAN

No. ITEM	ALTERNATIF	f	%
6.	a. Sangat Kecewa	32	38,1
	b. Kecewa	44	52,4
	c. BiasaSaja	8	9,5
	d. Acuh Tak Acuh	-	-
	Jumlah	84	100 %

(Hasil Angket)

Berdasarkan tabel diatas ternyata sebagian besar orang tua mempunyai sikap kecewa ketika anaknya nilai pendidikan agama Islam - nya kurang memuaskan. Hal ini ditunjukkan dengan sikap sangat kecewan sebanyak 38,1 %, kecewa sebanyak 52,4 %, biasa saja 9,5 % , acuh tak acuh 0 %.

#### c. Perhatian Orang Tua Terhadap Fasilitas Belajar

Perhatian orang tua terhadap fasilitas belajar anak ternyata cukup memperhatikan. Hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar fasilitas belajar anaknya cukup lengkap. Seperti yang terlihat dalam tabel :

TABEL XIV  
KELENGKAPAN FASILITAS ANAK BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No. ITEM	ALTERNATIF	f	%
7.	a. Sangat Lengkap	7	8,3
	b. Cukup Lengkap	40	47,6
	c. Kurang Lengkap	35	41,7
	d. Tidak Lengkap	2	2,4
	Jumlah	84	100 %

(Hasil Angket)

Berdasarkan tabel di atas ternyata orang tua cukup memperhatikan fasilitas belajar anak hal ini ditunjukkan dengan 8,3 % sangat lengkap fasilitasnya, 47,6 cukup fasilitasnya, 41,7 % kurang fasilitasnya dan 2,4 % tidak lengkap fasilitasnya. Akan tetapi kelengkapan buku mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kurang begitu lengkap. Seperti ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

TABEL XV  
KELENGKAPAN BUKU MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No. ITEM	ALTERNATIF	f	%
9.	a. Sangat Lengkap	8	9,5
	b. Cukup Lengkap	32	38,0
	c. Kurang Lengkap	41	49,0
	d. Tidak Lengkap	3	2,5
	Jumlah	84	100 %

Berdasarkan tabel tersebut di atas ternyata buku mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dimiliki para siswa kurang lengkap. Hal ini ditunjukkan dengan 9,5 % sangat lengkap, 38,0 % cukup lengkap, 49,0 % kurang lengkap dan 2,5 % tidak

lengkap. Agar belajarnya para siswa berhasil, maka tempat belajar para siswa menjadi cukup penting untuk menunjang keberhasilan belajar. Dalam penelitian skripsi ini ternyata tempat belajar parasiswa kurang begitu memenuhi syarat. Hal ini ditunjukkan pada tabel berikut ini :

TABEL XVI  
TENTANG TEMPAT BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA

No. ITEM	ALTERNATIF	f	%
8.	a. Sangat Memenuhi Syarat	8	9,6
	b. Cukup Memenuhi Syarat	38	45,2
	c. Kurang Memenuhi Syarat	38	45,2
	d. Tidak Memenuhi Syarat	-	-
Jumlah		84	100 %

(Hasil Angket)

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa sebagian siswa mempunyai tempat belajar yang kurang memenuhi syarat. Hal ini ditunjukkan dengan 9,6 % sangat memenuhi syarat, 45,2% cukup memenuhi syarat, 45,2% kurang memenuhi syarat dan 0% tidak memenuhi syarat.

#### d. Perhatian Orang Tua Terhadap Waktu Belajar Anak

Waktu belajar adalah sangat penting bagi siswa, kedisiplinan waktu belajar harus diperhatikan. Sebab belajar atau tidaknya siswa tergantung kepada pengaturan kedisiplinan waktu belajarnya. Hal ini juga berlaku untuk kedisiplinan waktu belajar Pendidikan agama Islam. Ini seperti yang terdapat dalam tabel di bawah ini :

**TABEL XVII**  
**KEDISIPLINAN WAKTU BELAJAR**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA**

No. ITEM	ALTERNATIF	f	%
11.	a. Sangat Disiplin	4	4,8
	b. Disiplin	48	57,1
	c. Kurang Disiplin	29	34,5
	d. Tidak Disiplin	3	3,6
	Jumlah	84	100 %

(Hasil Angket)

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa sebagian siswa dalam mengatur waktu belajar bisa disiplin. Hal ini ditunjukkan dengan 4,8 % sangat disiplin, 57,1% disiplin, 34,5% kurang disiplin dan 3,6 % tidak disiplin. Kedisiplinan mengatur waktu belajar anak ternyata tidak lepas dari perhatian orang tua terhadap waktu belajar anak. Seperti dalam tabel dibawah ini :

**TABEL XVIII**  
**PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP WAKTU**  
**BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

No. ITEM	ALTERNATIF	f	%
12.	a. Sangat Memperhatikan	8	9,5
	b. Memperhatikan	49	58,2
	c. Kurang Memperhatikan	20	24,0
	d. Tidak Memperhatikan	7	8,3
	Jumlah	84	100 %

(Hasil Angket)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua terhadap waktu belajar pendidikan agama Islam di rumah diperhatikan yaitu 9,5 % sangat

memperhatikan, 58,2 % memperhatikan, 24,0 % kurang memperhatikan, dan 8,3 % tidak memperhatikan. Pengawasan orang tua ketika siswa belajar mata pelajaran agama Islam di rumah ternyata kurang begitu diawasi. Hal ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

TABEL XIX  
PENGWASAN ORANG TUA TERHADAP SISWA DALAM  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No. ITEM	ALTERNATIF	f	%
14.	a. Selalu Diawasi	8	9,5
	b. Sering Diawasi	19	23,7
	c. Kurang Diawasi	50	59,5
	d. Tidak Diawasi	7	8,3
	Jumlah	84	100 %

(Hasil Angket)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengawasan orang tua terhadap belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ialah kurang diawasi. Yaitu 9,5 % selalu diawasi, 23,7 % sering diawasi, 59,5 % kurang diawasi, dan 8,3 % tidak diawasi.

#### e. Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Orang tua siswa dalam memperhatikan terhadap motivasi belajar siswa dalam belajar pendidikan agama Islam ternyata sering memberikan motivasi seperti terlihat dalam tabel di bawah ini :

**TABEL XX**  
**MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP SISWA DALAM**  
**BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

No. ITEM	ALTERNATIF	f	%
15.	a. Selalu Memotivasi	6	7,1
	b. Sering Memotivasi	37	44,0
	c. Kurang Memotivasi	35	41,8
	d. Tidak Memotivasi	6	7,1
	Jumlah	84	100 %

(Hasil Angket)

Dari tabel tersebut diatas ternyata perhatian orang tua terhadap motivasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam cukup memberikan motivasi, yaitu 7,1 % selalu memotivasi, 44,0 % sering memotivasi, 41, 8 % kurang memotivasi dan 7,1 % tidak memotivasi. Akan tetapi orang tua dalam memperhatikan kesulitan siswa belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam sehingga membantu untuk memecahkannya ternyata kurang begitu membantu memecahkan.

Hal ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**TABEL XXI**  
**PERHATIAN ORANG TUA UNTUK MEMBANTU KESULITAN**  
**BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

No. ITEM	ALTERNATIF	f	%
13.	a. Selalu Membantu	5	7,2
	b. Cukup Membantu	29	34,5
	c. Kurang Membantu	41	48,8
	d. Tidak Membantu	8	9,5
	Jumlah	84	100 %

(Hasil Angket)

Dari tabel diatas ternyata perhatian orang tua dalam membantu menyelesaikan kesulitan belajar pendidikan agama Islam pada siswa kurang membantu. Seperti ditunjukkan dengan 7,2 % selalu membantu, 34,5 % cukup membantu, 48,8 % kurang membantu dan 9,5 tidak membantu. Akan tetapi ketika anak tidak belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam orang tua cukup memperhatikan seperti hal ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

TABEL XXII  
PERHATIAN ORANG TUA KETIKA SISWA TIDAK  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No. ITEM	ALTERNATIF	f	%
20.	a. Sangat Marah	6	7,1
	b. Marah	66	78,5
	c. Biasa Saja	12	14,4
	d. Membiarkan	-	-
	Jumlah	84	100 %

(Hasil Angket)

Dari tabel di atas perhatian orang ketika siswa tidak belajar pendidikan agama Islam cukup memperhatikan dengan sikap dan ekpresi marah, ini berdasarkan hasil angket yaitu 7,1 % sangat marah, 78.5% marah, 14,4 biasa saja dan 0 % membiarkan.

Dari tabel diatas ternyata perhatian orang tua dalam membantu menyelesaikan kesulitan belajar pendidikan agama Islam pada siswa kurang membantu. Seperti ditunjukkan dengan 7,2 % selalu membantu, 34,5 % cukup membantu, 48,8 % kurang membantu dan 9,5 tidak membantu. Akan tetapi ketika anak tidak belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam orang tua cukup memperhatikan seperti hal ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

TABEL XXII  
 PERHATIAN ORANG TUA KETIKA SISWA TIDAK  
 BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

No. ITEM	ALTERNATIF	f	%
20.	a. Sangat Marah	6	7,1
	b. Marah	66	78,5
	c. Biasa Saja	12	14,4
	d. Membiarkan	-	-
	Jumlah	84	100 %

(Hasil Angket)

Dari tabel di atas perhatian orang ketika siswa tidak belajar pendidikan agama Islam cukup memperhatikan dengan sikap dan ekpresi marah, ini berdasarkan hasil angket yaitu 7,1 % sangat marah, 78.5% marah, 14,4 biasa saja dan 0 % membiarkan.

#### D. PRESTASI BELAJAR

Setelah diketahui tentang perhatian orang tua terhadap Pendidikan Islam pada siswa SLTP Negeri I Karangmoncol Purbalingga tersebut di atas, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui berapa nilai rata-rata hasil prestasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari data yang telah ada, maka dapat diambil nilai rata-rata dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$M_x$  = Mean ang dicari

$\sum X$  = Jumlah dari skor-skor yang ada

$N$  = Number of cases

Dengan rumus tersebut diketahui:

$$X = 612$$

$$N = 84$$

sehingga diperoleh

$$M_x = \frac{612}{84}$$

$$M_x = 7$$

Dengan demikian nilai rata-rata yang dicapai adalah : 7

Memperhatikan perhatian orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam dengan nilai rata-rata Pendidikan Agama Islam yang dicapai siswa, maka ada kesesuaian antara perhatian orang tua terhadap Pendidikan Agama Islam dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penafsiran data yang telah dipaparkan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa ternyata orang tua memperhatikan terhadap pendidikan Agama Islam siswa SLTPN 1 Karangmoncol.
2. Perhatian orang tua yang diberikan kepada siswa antara lain dari :
  - a. Persepsi awal siswa terhadap pendidikan Agama Islam cukup baik.
  - b. Persepsi orang tua terhadap pendidikan Agama Islam adalah baik.
  - c. Ada kekurangan perhatian orang tua terhadap fasilitas belajar seperti kelengkapan buku-buku pendidikan Agama Islam masih kurang.
  - d. Perhatian orang tua terhadap waktu belajar sudah cukup baik, tetapi dalam hal pengawasan belajar masih ada kekurangan pengawasan dalam hal belajar siswa.
  - e. Perhatian orang tua terhadap motivasi belajar cukup baik, akan tetapi masih kurang perhatian dalam membantu kesulitan belajar.
3. Ada kesesuaian antara perhatian orang tua terhadap Pendidikan agama Islam dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa

#### B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Sekolah SLTPN 1 Karangmoncol untuk memberikan pengertian tentang tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan tentang pendidikan.
2. Kepada guru pendidikan Agama Islam hendaknya harus memperbanyak pendekatan yang sugestif terhadap siswa, agar siswa ada keterbukaan masalah yang ada dan sedang dihadapi berkaitan dengan pendidikan Agama Islam.
3. Kepada orang tua siswa hendaknya memahami posisi orang tua sebagai pendidik yang utama dan terutama sehingga bisa menumbuh-kembangkan pendidikan anak .

#### C. Kata Penutup

Demikian skripsi ini penulis susun, hanya kepada Allah -lah penulis berserah diri. Penulis menyadari bahwa hasil penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir masih banyak kekurangan di sana- sini, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan penulis. Oleh sebab itu penulis tidak menutup kritik dan saran demi baiknya skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Toha Putra Semarang, 1989
- Abu Ahmad dan Umar MA, Dasar-Dasar Psikologi Umum, Bina Ilmu, Surabaya, 1992.
- Ahmad Rohani HM Drs. Abu Alunadi, Pengelolaan Pengajaran, Rineke Cipta, Jakarta, 1991
- Bimi Walgito, Pengantar Psikologi Umum, Cet II, Andi Offset, Yogyakarta, 1990
- Dakir, Drs, Dasar-Dasar Psikologi, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1994
- Fathiyah Hasan Sulaiman, Prof. Alam Pikiran Al-Ghazali Mengenai Pendidikan dan Ilmu, Diponegoro, Bandung 1986
- Gorys Keraf, dr., Komposisi, Cet. VII, Nusa Indah, Flores, 1984.
- Imam Barnadib, MA, PhD. Pemikiran Tentang Pendidikan Baru, Andi Offset, Yogyakarta, 1983.
- Kamrani Buseri, Drs, MA, Pendidikan Keluarga dalam Islam, Bina Usaha , Yogyakarta, 1990
- Muhammad Abu Zahroh, Membangun Masyarakat Islami, Terj, Sidiq Nur Rahmat, Pustaka Firdaus, Jakarta, 1994
- M. Bukhori, Teknik-Teknik Evaluasi dalam Pendidikan, Keluarga Bapensi, Bandung, 1976
- M. Khasan A. Qohar, dkk., Kamus Istilah Pengetahuan Populer, Bintang Pelajar, TI.
- Sarwiti Wirawan Sarwono, Dr., Pengantar Umum Psikologi, Bulan Bintang, Jakarta, 1976
- S. Wojowasito, Kamus Bahasa Indonesia, Shinta Darma, Bandung, 1982
- Suharsimi Arikunto, Dr., Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta, Jakarta, 1991

- Sukirin, Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan, FIPKIP Malang, 1983.
- UU RI No. 2 Th. 1989, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya, Sinar Graika, Jakarta, 1993, Cet. IV.
- Sutari Imam Barnadib, Prof. Dr., Pengantar Ilmu pendidikan sistematis, Cet. XIV, Andi offset, Yogyakarta, 1993
- S. Wojowasito, Kamus Bahasa Indonesia, Sinta Darma, Bandung, 1982
- Suharsimi Arikunto, Dr., Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta, Jakarta, 1991
- Sumadi Surya Brata, Psikologi Pendidikan, Rajawali Pres, Jakarta, 1989
- Westy Sumanto, Psikologi Pendidikan, Rineka Cipta, Jakarta, 1990
- WS. Winkel, SJ, Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, Gramedia, Jakarta, 1976
- Zakiyah Daradjai, Dr., Kesehatan Mental, Haji Masagung Jakarta, 1990,

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N ) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jen. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto,

H a l : Permohonan Persetujuan  
Judul Skripsi.

Kepada Yth. :  
Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri  
Di :

P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Sekolah  
Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto :

1. N a m a : SITI SYAMSIVATI
2. Nomor Induk : 97266060
3. Semester/Jurusan : IV/Tarbiyah PAI Ekstension
4. Angkatan Tahun : 1997 - 1998
5. Tahun Akademik : 1998 - 1999

Dengan ini saya mohon dengan hormat perkenan Bapak un-  
tuk menyetujui Judul Rencana Skripsi guna melengkapi seba-  
gian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi Program S - 1  
pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul Skripsi yang saya ajukan adalah sebagai  
berikut : PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM PADA SISWA SLTP NEGERI I KARANGMONCOL -  
PURBALINGGA

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah Bapak :  
Drs. H. Mochamad Nip. 15005370  
Bersama ini kami lampirkan data beban Sks yang telah  
saya tempuh sebagaimana prosedur pengajuan judul Skripsi.

Demikian surat permohonan ini saya buat dan sebelum-  
nya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Mengetahui :  
Dosen Pembimbing

Drs. H. Mochamad  
NIP.: 15005370

Hormat saya,

Siti Syamsivati

N I M. 97266060

MENYETUJUI :  
KETUA JURUSSAN

Drs. Sunjati  
NIP.: 150253871

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N ) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

Purwokerto, 25 Juni 1999

Nomor :  
Lamp. :  
Hal : Bimbingan Skripsi.

Kepada Yth. : Drs. H. Mochammad  
Dosen Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri ( S T A I N )  
Di : P u r w o k e r t o .

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini kami mohon Saudara untuk bersedia menjadi Pembimbing Skripsi kepada mahasiswa sebagai berikut :

1. N a m a : Siti Syamsiyati
2. N I M : 97266060
3. Jurusan : PAI
4. Angkatan tahun : 1997 - 1998
5. A l a m a t : Rt. 01/Rw. IV Desa Baleraksa

Kemudian atas perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

AN KETUA :  
REMBANTU KETUA I,  
DRA. H. M. HAMMUDAH  
NIP. 150 217 924



DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N ) PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.: 40 A. Telepon 35624 Purwokerto

REKOMENDASI  
(SEMINAR RENCANA SKRIPSI)

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa :

1. Nama : SETI SYAMSIYATI
2. Nomor Induk : 97266060
3. Semester/Jurusan : IV / Tarbiyah PAI Ekstension
4. Angkatan Tahun : 1997 - 1998
5. Tahun Akademik : 1998 - 1999
6. Judul Rencana Skripsi : PERHATIAN ORANG PUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA STITP NEGERI I KARANGMONCOL PURBALINGGA

Bahwa Rencana Skripsi mahasiswa tersebut di atas telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.

Kemudian kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum dan guna seperlunya.


Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 24 Juli 1999

MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN PAI/PBA,

  
Dr. H. MUNJIN

N I P . : 150253871

PEMBIMBING .

  
Dr. H. MOCHAMAD

N I P . : 150058709

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN ) PURWOKERTO

---

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI




---

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : SITI SJAMSIYATI  
N I M : 97266060  
Semester : IV (EMPAT)  
Jurusan / Prodi : PAI / EKSTENSI

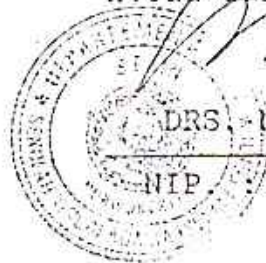
telah mengikuti seminar proposal pada :

NO	Hari / Tanggal	Presenter	Tanda Tangan Moderator
1	Rabu / 24-03-99	1. Rokiyadi	1. 
2	Rabu / 23-03-99	2. Rahmah 'Arizah	2. 
3	Rabu / 24-03-99	3. Siti Unjidi	3. 
4			4.
5			5.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto,

Ketua Jurusan Tarbiyah



DRS. M U N J I N

NIP : 150 253 871



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN)

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

Purwokerto, 25 Oktober 1999

Nomor : STA-26/PK.I/PT.009/ /  
Lamp. : 1 Eksp. / 99.  
Hal : Permohonan Ijin Riset.

Kepada Yth. :  
1. Kadit Sospol Dati I Jateng  
2. Kepala Bappeda Tk.I Jateng  
3. Kakanwil Depdikbud Jateng  
Di :

S E M A R A N G

Assalamu 'alaikum War. Wab.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul :

**PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA**

**STAITP NEGERI 1 KARANGMONCOL.**

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. N a m a : SITI SYAMSIYATI.
2. Nomor Induk : 97266060.
3. Semester/Jurusan : V / P A I
4. Tahun Akademik : 1999 / 2000

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b j e k : PERHATIAN ORANG TUA
2. Tempat/Lokasi : STAITP NEGERI 1 KARANGMONCOL.
3. Tanggal riset : 10 SEPTEMBER 1999 s.d. 30 DESEMBER 1999.
4. M e t o d e : Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum War. Wab.

AN. KETUA :  
KEMENTERIAN AGAMA  
STAITP  
PURWOKERTO  
150 217 924



**SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY**

Nomor : R / 7589/P/X/1999

- I. DASAR : Surat Gubernur Propinsi Jawa Tengah tanggal 15 Agustus 1972 Nomor : Bappemda/345/VIII/72.
- II. MENARIK : 1. Surat Kadit Sospol Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah tgl. 27 Okt 1999 no. 070 / 9299/X/1999.....  
2. Surat dari An.Ketua STAIN Purwokerto tgl. 25 Okt 1999 nomor STA-26/PK.I/PP/009/1367/99.

III. Yang bertanda-tangan di bawah ini Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (BAPPEDA TINGKAT I), bertindak atas nama Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research / survey dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang dilaksanakan oleh :

- 1. Nama : SITI SYAMSIYATI
- 2. Pekerjaan : MAHASISWI (GURU)
- 3. Alamat : BALERAKSA KR.MONCOL
- 4. Penanggungjawab : DRA.HJ.MAHMUDAH
- 5. Maksud tujuan research/survey : UNTUK SKRIPSI BERJUDUL: PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SLTP NEGERI I KARANGMONCOL.
- 6. Lokasi : KAB.PURBALINGGA

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan research / survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan research / survey langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
- c. Setelah research / survey selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA TINGKAT I Jawa Tengah.

IV. Surat Rekomendasi Research/Survey ini berlaku dari :

1 Nov - 1 Jan 2000

Dikeluarkan di : SEMARANG  
Pada tanggal : 27 Okt 1999  
A.n. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I  
JAWA TENGAH  
KETUA BAPPEDA TINGKAT I

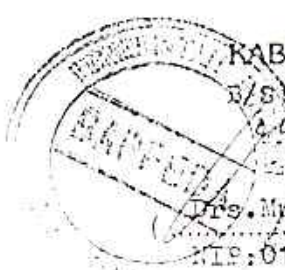
U.B.

KABID LITBANG

B/Staf Sia PPW

Drs. Marsid Zuhri

Tlp: 010 105 774



**TEMBUSAN :**

- 1. Bakorstanasda Jateng / DIY.
- 2. Kapolda Jateng.
- 3. Kadit Sospol Pemerintah Prop. Dati I Jateng
- 4. Bupati/Walikota/mada Kabupaten
- .....
- .....
- 5. Arsip.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KANTOR WILAYAH PROPINSI JAWA TENGAH

Jalan Pemuda 134 Semarang 50132

Telpon Ka Kanwil : (024) 516456, Kormin : (024) 516457, Kantor : (024) 515301

Faximile : 520071

Nomor: 617/I03.01/PL/1999

28 Oktober 1999

Hal : Izin Penelitian

Yth Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
(STAIN) Purwokerto

Memperhatikan surat Saudara nomor; STA-26/PK I/PP.009/1999, tanggal 25 Okt 1999 perihal seperti tersebut pada pokok surat, dengan ini kami tidak keberatan memberi izin kepada :

✓ Nama : Siti Syamsiyuti  
NIM : 97266060  
Jurusan : PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto  
untuk mengadakan penelitian mengenai "PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SLTP NEGERI 1 KARANGMONCOL KAB PURBALINGGA"

Dengan catatan :

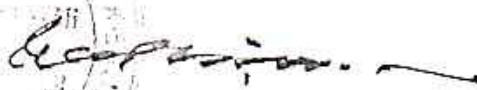
1. Pelaksanaan penelitian/survey/pengumpulan data tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Hasil penelitian/survey/pengumpulan data tidak untuk disajikan pada pihak luar /media massa.
3. Sebelum melaksanakan penelitian/survey/pengumpulan data harus melaporkan terlebih dahulu kepada :  
Kakandep Dikbud Kab Purbalingga dan Kepala Sekolah ybs
4. Pelaksanaan penelitian/survey/pengumpulan data harus sudah selesai sampai bulan Januari 2000
5. Menyampaikan laporan hasil penelitian paling lambat 1(satu)bulan setelah selesai pelaksanaan penelitian.

Demikian harap maklum

Terbusan

1. Kakanwil Depdikbud Prop Jateng.
2. Koordinator Urusan Administrasi Kanwil Depdikbud Prop Jateng.
3. Kadit Sospol Prop Dati I Jateng.
4. Ketua BAPPEDA Prop Dati I Jateng.
5. Kakan/Kakanwil Depdikbud Kab/Kodya Purbalingga
6. Kepala Sekolah yang bersangkutan.

a.n. Kepala Kantor Wilayah :  
Koordinator Urusan Administrasi  
u.b. Kepala Bagian Tata Usaha



Drs. Inam Santoso  
NIP. 130257929

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Alun-alun Utara No. 1 • Telp. 91450 • Purbalingga

Purbalingga, 1 Nopember 1999.

Nomor : 071/ 582.

Empiran : 1 (satu) bendol.

Perihal : Pemberitahuan tentang pelaksanaan research/survey/ Penelitian/PKL.

K o p a d a :

Yth. Ka. Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (DEPDIKBUD) Kab. Purbalingga.

Dit- PURBALINGGA.

Berdasarkan surat rekomendasi research/survey dari BAPPEDA Tingkat I Jawa Tengah, tertanggal 27-10-1999 Nomor R/7589/P/X/1999 dan surat dari Kantor Sosial Politik Kabupaten Daerah Tingkat II Purbalingga, tertanggal 30-10-1999 Nomor 071/571/99 perihal seperti tersebut pada pokok surat, bersama ini kami beritabukan dengan hormat bahwa di Wilayah Kerja/Dinas/Kantor/Perusahaan/Instansi Saudara akan dilaksanakan research/survey/penelitian/PKL oleh :

- ✓ Nama : SITI SYAMSİYATI
- Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerto
- Alamat : Desa Baloraksa Ked. Karangmoncol.

Dengan mengambil tempat/lokasi, SMP Negeri I Karangmoncol Kab. Purbalingga mulai tgl. 1 Nopember 1999 s/d 1 Januari 2000.

Adapun maksud/tujuan dari pada research/survey/penelitian/PKL seperti tersebut dalam surat rekomendasi terlampir. Setelah research/survey/penelitian/PKL selesai agar supaya melaporkan hasilnya ke BAPPEDA Kabupaten Daerah Tingkat II Purbalingga.

Kemudian untuk menjadikan perkara dan terima kasih atas bantuannya.

AN. KEPALA DAERAH TINGKAT II PURBALINGGA.



REMBUSAN : Dikirim Kopas 1000

1. Sdr. Ka. Kan. Sosial Kab. Purbalingga.

2. Ungur BAKORIN Kab. Purbalingga.

KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA TENGAH  
KANTOR KABUPATEN PURBALINGGA  
Jalan Kapten Pierre Tendean 10, Telp.91004 Purbalingga 53313

Nomor : 5167/I03.23/PP/1999  
Hal : Penelitian oleh Mahasiswa

2 November 1999

Yth. Kepala SLTP Negeri 1 Karangmoncol  
Jl. Raya Pepedan  
Karangmoncol - Purbalingga 53355

Berdasarkan : 1. Surat Kepala Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Tengah Nomor :  
0617/I03.91/OL/1999 tanggal 28 Oktober 1999;  
2. Surat Ketua BAPPEDA Kabupaten Dati II Purbalingga Nomor :  
071/582 tanggal 1 November 1999

dengan hormat kami beritahukan bahwa di Sekolah Saudara akan dilaksanakan kegiatan penelitian oleh :

- 1. Identitas
  - Nama : SITI SYAMSIYATI
  - Pekerjaan : Mahasiswa
  - N I M : 97266060
  - Jurusan Program Studi : Pendidikan Agama Islam
  - Fakultas / Institusi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
  - Alamat
    - Institusi : Jl. A Yani 40 Purwokerto
    - Tempat tinggal : Desa Baleraksa Cam Karangmoncol Kab Purbalingga

2. Maksud / tujuan : Mengadakan penelitian mengenai:  
"PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TADA SISWA SLTP NEGERI 1 KARANGMONCOL".

3. Waktu : 2 November 1999 s.d. 1 Januari 2000.

Sehubungan dengan maksud tersebut pada pokoknya kami tidak keberatan memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian di Sekolah Saudara, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan/peraturan yang ditetapkan dan berkaitan dengan penelitian ini.
- 2. Tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan lain yang telah diprogramkan sekolah.
- 3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar.
- 4. Kegiatan dilaksanakan dan berakhir selambat-lambatnya tanggal 1 Januari 2000 serta melaporkan hasil-hasilnya kepada dinas/instansi/pihak terkait termasuk Kantor Depdikbud Kabupaten Purbalingga.

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.



Kepala Kantor Kabupaten

Drs. Suratno H.P. M.M.  
NIP. 130891297

- Tembusan :
- 1. Kepala Kanwil Depdikbud Prov Jateng
  - 2. Ketua BAPPEDA Kabupaten Dati II Purbalingga
  - 3. Kepala Kantor Depdikbud Kabupaten Purbalingga
  - 4. Kepala Sekolah SLTP Negeri 1 Karangmoncol
  - 5. Pengawas Bina Pendidikan Kabupaten Purbalingga
  - 6. Rektor STAIN Purwokerto
  - 7. Mahasiswa

Alamat : Jln. Jend. A.Yani No.: 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT PERINTAH

Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/1996/99

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua STAIN Purwokerto menerangkan dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

1. Nama : SITI SYAMSIYATI
2. Nomor Induk Mahasiswa : 97266060
3. Semester/Jurusan : V / PA I.
4. Tahun Akademik : 1999 - 2000.

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatananya, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b j e k : PERHATIAN ORANG TUA
2. Tempat / lokasi : SLTP NEGERI I KARANGMONCOL - PEG
3. Tanggal riset : 5 NOVEMBER 1999 s/d 1 JANUARI 2000.
4. M e t o d e : Observasi, Wawancara, ~~Test~~, Angket, Dokumentasi dan ~~Eksperimen~~.

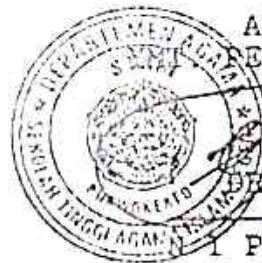
Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 4 November 1999

Yang bertugas,

SITI SYAMSIYATI

Nomor Induk : 97266060



AN. KETUA :  
REMBANTO KETUA I,

MAHYUDAH

P. P. : 153 217 924

M e n g e t a h u i :

Telah tiba di : Karangmoncol

pada tanggal : 5 Nopember 1999

K e p a l a :  
Negeri 1 Karangmoncol



## SOAL-SOAL ANGKET

N A M A : .....

KELAS : .....

1. Apakah kamu senang belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
  - a. Sangat senang
  - b. Senang
  - c. Kurang senang
  - d. Tidak senang
2. Bagaimanakah sikap kamu ketika mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
  - a. Memperhatikan sekali
  - b. Memperhatikan
  - c. Kurang Memperhatikan
  - d. Tidak memperhatikan
3. Apakah Materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari ?
  - a. Sangat bermanfaat
  - b. Bermanfaat
  - c. Kurang bermanfaat
  - d. Tidak bermanfaat
4. Bagaimanakah sikap orang tua terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
  - a. Sangat memperhatikan
  - b. Memperhatikan
  - c. Kurang memperhatikan
  - d. Tidak memperhatikan
5. Bagaimanakah sikap orang tua ketika kamu belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
  - a. Sangat memperhatikan
  - b. Memperhatikan
  - c. Kurang memperhatikan
  - d. Tidak memperhatikan
6. Bagaimanakah sikap orang tua ketika nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di raport kurang memuaskan ?
  - a. Sangat kecewa
  - b. Kecewa
  - c. Biasa saja
  - d. Acuh tak acuh
7. Apakah fasilitas belajar kamu lengkap ?
  - a. Sangat Lengkap
  - b. Lengkap
  - c. Kurang lengkap
  - d. Tidak lengkap
8. Apakah Tempat belajar kamu memenuhi syarat belajar (Eruk untuk belajar) ?
  - a. Sangat memenuhi syarat
  - b. Memenuhi Syarat
  - c. Kurang memenuhi syarat
  - d. Tidak memenuhi Syarat
9. Apakah buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lengkap?
  - a. Sangat lengkap
  - b. Lengkap
  - c. Kurang lengkap
  - d. Tidak lengkap
10. Apakah orang tua membimbing ketika kamu belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
  - a. Selalu dibimbing
  - b. Sering dibimbing
  - c. Kurang dibimbing
  - d. Tidak dibimbing

11. Apakah kamu selalu disiplin dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
  - a. Sangat disiplin
  - b. Disiplin
  - c. Kurang disiplin
  - d. Tidak disiplin
12. Apakah orang tua selalu membimbing waktu belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah?
  - a. Sangat membimbing
  - b. Membimbing
  - c. Kurang membimbing
  - d. Tidak membimbing
13. Bila kamu mendapatkan kesulitan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, apakah orang tua membantu membimbing memecahkannya?
  - a. Sangat membantu
  - b. Membantu
  - c. Kadang kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah orang tua kamu selalu mengawasi ketika kamu belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
  - a. Sangat diawasi
  - b. Diawasi
  - c. Kurang diawasi
  - d. Tidak diawasi
15. Apakah orang tua kamu selalu membimbing untuk memotivasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam?
  - a. Sangat memotivasi
  - b. memotivasi
  - c. Kurang memotivasi
  - d. Tidak memotivasi
16. Apakah keluarga kamu termasuk keluarga yang taat beragama?
  - a. Sangat taat
  - b. Taat
  - c. Kurang taat
  - d. Tidak taat
17. Apakah kamu belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kesadaran kamu sendiri?
  - a. Sangat sadar
  - b. Karena kewajiban
  - c. Karena terpaksa
  - d. Karena takut nilainya jelek
18. Apakah orang tua selalu membimbing mencari penyelesaian ketika kamu mempunyai masalah?
  - a. Iya
  - b. Sering
  - c. Kadang kadang
  - d. Tidak pernah
19. Apakah pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah itu penting?
  - a. Sangat penting
  - b. Penting
  - c. Kurang penting
  - d. Tidak penting
20. Bagaimana tanggapan orang tua ketika kamu tidak belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam?
  - a. Memerintah belajar
  - b. Marah
  - c. Biasa saja
  - d. Membiarkan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. N a m e : Siti Syamsiyati
2. Tempat / tgl.lahir : Purbalingga, 25 Juni 1956
3. Agama / Kebangsaan : Islam / Indonesia
4. Jenis kelamin : Wanita
5. Nikah / Belum : Nikah
6. A l a m a t : Baleraksa, RT 01/04 No.9  
Kec.Karangmoncol,Purbalingga 53355
7. Name orang tua : 1. Ayah : Moch. Maksud  
2. Ibu : Siti Chusunah
8. Pendidikan : a. SD Negeri Baleraksa tahun 1963-1969  
b. PGAN 6 tahun Purwokerto tahun 1969-1975  
c. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto lulus tahun 1980 ( Sarjana Muda )  
d. SPAIN Purwokerto lulus ujian teori th.1999
9. Pengalaman kerja : P N S.

Demikian riwayat hidup penulis dibuat,sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan berani sumpah bilamana perlu.

Purwokerto, 4 Januari 2000

Yang membuat



Siti Syamsiyati  
NIM. 97.269.060